

**ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
PADA PEGADAIAN CABANG ARIF RAHMAN HAKIM ANTASARI
BANDAR LAMPUNG PERIODE 2016-2018**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

RECHA HARIYATI

NPM : 1551020266

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
PADA PEGADAIAN CABANG ARIF RAHMAN HAKIM ANTASARI
BANDAR LAMPUNG PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam**



Pembimbing I : Dr. Nasruddin M.Ag

Pembimbing II : Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1441/2019

ABSTRAK

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan yang diminati oleh masyarakat dikarenakan proses cepat dan syarat-syarat yang diperlukan cukup mudah. Salah satu produk dari Pegadaian Syariah yaitu produk Arrum BPKB Produk Ar-Rum merupakan skim pembiayaan syariah yang disediakan bagi pengusaha skala UMKM untuk kebutuhan dana usahanya yang didasarkan atas kelayakan usaha yang bersangkutan. Produk Ar-Rum menawarkan kemudahan akses dimana pengusaha tersebut bisa mendapatkan pembiayaan hanya dengan jaminan BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor), dimana kendaraan tetap pada pemilik sehingga bisa tetap digunakan untuk mendukung aktivitas usahanya sehari-hari.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim dan bagaimana produk pembiayaan Arrum BPKB ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim dan untuk mengetahui bagaimana produk pembiayaan Arrum BPKB ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara analisa dalam bentuk lapangan dan uraian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan produk pembiayaan ARRUM BPKB yang dijalankan Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim berjalan dengan baik. Produk pembiayaan ARRUM BPKB dapat meningkatkan usaha nasabah Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim. dari data 15 nasabah pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim terdapat 13 nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan karena pendapatan yang didapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan 2 nasabah yang tidak mengalami peningkatan pendapatan, karena pendapatan yang didapat untuk mengganti peralatan usahanya. Pelaksanaan pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan pendapatan nasabah kurang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Dikarenakan biaya ijarah atau sewa yang kurang kompetitif.

Berdasarkan hasil riset pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung kesimpulan nya yaitu produk Arrum BPKB dapat meningkatkan atau mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kata Kunci : Pembiayaan, Pegadaian, Usaha



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA
PEGADAIAN CABANG ARIE RAHMAN HAKIM
ANTASARI BANDAR LAMPUNG PERIODE 2016-2018**

Nama : Recha Hariyati
NPM : 1551020266
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Nasruddin, M.Ag
NIP. 195809241990031003

Pembimbing II

Fatih Fuadi, M.S.I
NIP. 198512192015031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erika Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA PEGADAIAN CABANG ARIF RAHMAN HAKIM ANTASARI BANDAR LAMPUNG PERIODE 2016-2018** disusun

oleh **Recha Hariyati, NPM: 1551020266** Jurusan Perbankan Syari'ah, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 16 September 2019**

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang: Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si

Sekretaris : Taufiqurrahman S.E., M.Si

Penguji 1 : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy

Penguji 2 : Dr. H. Nasruddin, M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah 105)*¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 203.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, maka penulis persembahkan skripsi ini pada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Suwandi dan Ibu Harnilawati S.pd yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dukungan dan tiada henti-hentinya mendoakanku dan menuntun langkahku hingga tercapainya cita-citaku.
2. Kakak perempuanku Deti periana, Desi lia paramita, dan kakak laki laki ku Alfian pratama yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan senyuman di setiap langkahku dan mendoakan dengan tulus kepadaku.
3. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil, perhatian, dan semangat kepadaku.
4. Almamaterku tercinta, Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Recha Hariyati, Lahir di Lampung Barat pada tanggal 27 Februari 1997, anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Suwandi dan Ibu Harnilawati S.pd. Riwayat penulis sebagai berikut:

1. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SD Negeri 01 Muara Jaya 1, Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2009.
2. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Kebun Tebu, Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2012.
3. Pada tahun 2013 melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 01 Kebun Tebu, Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2015.
4. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung pada prodi Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat teriring salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menuntun umatnya dari zaman kegelapan sampai pada zaman yang terang benderang semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhir kelak amin.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah (PS) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung .
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung .

3. Bapak Dr. Nasruddin M.Ag, selaku Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Pegawai dan Staff Karyawan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen, Pegawai, dan seluruh staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
7. Kepada Lembaga Keuangan Pegadaian Syariah Arif Rahman yang membantu penulis mendapatkan data dan mengijinkan penulis untuk meneliti di Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim.
8. Sahabat perjuangan khususnya kelas F Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015 yang selalu bersama saat proses perkuliahan serta memberikan semangat dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu ada Mutiara ariesya, Lisa Arnita, Ayun ismiati, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam setiap langkahku.
10. Untuk saudara-saudaraku yang terkasih Ricky pranando, Rahma dalena, Deni cia, Diani Pratiwi dan Diana pramita yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam setiap langkahku.

11. Kawan KKN 267 Siliwangi Sukoharjo Pringsewu yang memberikan pengalaman.
12. Semua pihak yang tidak tercantum satu persatu yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, dana, kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Khususnya ilmu-ilmu ke Islaman di abad modern.



Bandar Lampung, 26 juli 2019

Penulis,

Recha Hariyati

NPM 1551020266



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Recha Hariyati
NPM : 1551020266
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA PEGADAIAN CABANG ARIF RAHMAN HAKIM ANTASARI BANDAR LAMPUNG PERIODE 2016-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 26 Juli 2019



Recha Hariyati

NPM.1551020266

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
SURAT PERNYATAAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	Xv
DAFTAR GAMBAR.....	Xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xvii

BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Fokus Penelitian	16
E. Rumusan Masalah	17
F. Tujuan Penelitian.....	17
G. Manfaat Penelitian.....	18
H. Tinjauan Pustaka.....	19
I. Metode Penelitian.....	23
BAB II BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembiayaan.....	32
1. Definisi Pembiayaan	32
2. Unsur-Unsur Pembiayaan.....	33
3. Jenis-jenis Pembiayaan	35

4. Tujuan Pembiayaan	35
B. Pegadaian Syariah	37
1. Definisi Pegadaian Syariah.....	37
2. Landasan hukum berdirinya Pegadaian Syariah.....	38
3. Karakteristik Pegadaian Syariah.....	38
C. Produk ARRUM BPKB.....	39
1. Definisi ARRUM BPKB.....	39
2. Dasar Hukum ARRUM BPKB.....	40
D. UMKM.....	41
1. Definisi UMKM.....	41
2. Karakteristik UMKM.....	43
E. RAHN.....	44
1. Definisi RAHN.....	44
2. Dasar Hukum RAHN.....	45
F. Teori Ekonomi Islam.....	47
 BAB III PENYAJIAN DATA	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah Umum Pegadaian Syariah.....	49
2. Visi Dan Misi Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim..	52
3. Struktur Organisasi Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.....	53
4. Lokasi Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.....	55
5. Prinsip Operasional Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.....	55
6. Produk-Produk Pegadaian Syariah.....	56
7. Produk Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.....	58
8. Mekanisme Prosedur Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Syariah.....	60
9. Jumlah Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.....	64
10. Jenis Usaha Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.....	66
11. Klasifikasi BPKB kendaraan Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.....	67
12. Data Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.....	70
B. Hasil Wawancara	71
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim.....	80
B. Analisis produk pembiayaan Arrum BPKB ditinjau dari	

	perspektif Ekonomi Islam.....	83
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	90
	B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Tabel 3.2 Jumlah Nasabah.....	64
2	Tabel 3.3 Jenis Usaha Nasabah.....	66
3	Tabel 3.4 Jenis Kendaraan.....	67
4	Tabel 3.5 Data Nasabah.....	70
5	Tabel 4.1 Pendapatan Nasabah.....	81



DAFTAR GAMBAR

Tabel		Halaman
1	Tabel 3.1 Struktur Organisasi Pegadaian	53



DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|---|------------|---------------------------------|
| 1 | Lampiran 1 | : Berita Acara Seminar Proposal |
| 2 | Lampiran 2 | : Berita Acara Munaqasyah |
| 3 | Lampiran 3 | : SK Pembimbing |
| 4 | Lampiran 4 | : Blanko Konsultasi |
| 5 | Lampiran 5 | : Surat Izin Pra Riset |
| 6 | Lampiran 6 | : Surat Izin Riset |
| 7 | Lampiran 7 | : Daftar Pertanyaan Wawancara |
| 8 | Lampiran 8 | : Dokumentasi |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini dan mencegah adanya kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang digunakan serta terkait dengan tujuan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) Pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung Periode 2016-2018 ”**. adapun istilah-istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan atas bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹
2. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.²

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Pustaka Grafika: Jakarta, 2003), h.43

3. Arrum adalah (Ar-rahn Untuk Usaha Mikro) yang dijalankan pada pegadaian syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan surat kendaraan. Namun Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari. Yaitu dengan memaksimalkan daya guna kendaraan yang dimiliki.³
4. UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.⁴
5. Pegadaian Syariah adalah Lembaga keuangan non bank yang berbentuk persero dan merupakan unit usaha syariah dari perusahaan gadai milik negara (BUMN) yang membuka layanan jasa gadai dengan sistem Syariah.⁵

Berdasarkan penegasan judul diatas, dapat ditegaskan kembali bahwa maksud dari judul ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) Pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung Periode 2016-2018 adalah untuk mengetahui

² Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Pres, 2000), h. 113.

³ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2016), h. 413.

⁴ Rio F. Wilantara, Susilawati, *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 8

⁵ Lia Sukmawati, *"Strategi Pemasaran Pegadaian Syariah Dalam Mempertahankan Market Share (Studi Pada Unit Pegadaian Syariah Ajibarang)"*, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, 2016), h. 8

bagaimana perkembangan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

B. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan dipilihnya judul “ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) Pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung Periode 2016-2018”, antara lain :

1. Alasan Objektif

Mengingat sebagian besar penduduk negara indonesia mayoritas pedagang atau menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan adanya produk pembiayaan Arrum BPKB apakah semua pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sejahtera dan puas akan pembiayaan tersebut, karena sifat pembiayaan Arrum adalah untuk membantu dan memberikan kepuasan bagi setiap nasabah pembiayaan mikro di pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung.

2. Alasan Subjektif

- a. Permasalahan yang dibahas dalam proposal ini sesuai dengan studi ilmu yang penulis pelajari selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Banyaknya referensi yang mendukung sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

C. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dan menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁶

Lembaga keuangan berperan penting dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal yang besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi mekanisme saving.⁷

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bidang usahanya hanya bergerak di bidang keuangan. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank adalah Bank Sentral, Bank Umum, dan BPR, sedangkan lembaga keuangan bukan bank yaitu asuransi, leasing, anjak piutang

⁶ Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2009), h. 4.

⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, UII Press, Yogyakarta, 2004, hlm. 51.

(factoring), modal ventura, pegadaian, dana pensiun, pasar modal, reksa dana, kartu kredit dan lembaga pembiayaan konsumen.⁸

Saat ini terdapat beragam jenis lembaga pembiayaan yang ada di Indonesia, mulai dari kelas tradisional sampai modern. Bahkan dewasa ini perkembangan lembaga pembiayaan sangat mengembirakan sebagai pengganti sebagian dari kegiatan perbankan yang tidak terlayani selama ini. Pada akhirnya masyarakat banyak punya pilihan dalam memenuhi kebutuhan akan dana dalam rangka membiayai kegiatan usahanya. Begitupun dengan lembaga keuangan Pegadaian Syariah yang tidak mau ketinggalan dalam memberikan layanan mendekati konsumen melalui pembukaan cabang atau gerai pegadaian dengan pelayanan yang semakin optimal. Pegadaian banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengusaha golongan kecil dan menengah sebagai alternatif sumber pendanaan selain bank.⁹

Lembaga keuangan syariah selain bank syariah yang sudah cukup dikenal masyarakat adalah lembaga pegadaian syariah. Pegadaian syariah hadir berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan. Undang undang dimaksud memberi peluang untuk diterapkan praktik perekonomian sesuai syariah dibawah perlindungan hukum positif. Berdasarkan undang undang tersebut maka terwujud lembaga-lembaga keuangan syariah (LKS) pada awalnya, muncul lembaga perbankan syariah

⁸ Maman Surahman, Panji Adam” *Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah*” Jurnal Law and Justice Vol. 2 No. 2 Oktober 2017, h.135

⁹ Ktut Silvanita, *Bank dan lembaga keuangan lain* (Jakarta:erlangga, 2009), h.64

yaitu bank muamalat menjadi pionirnya, dan seterusnya bermunculan lembaga keuangan syariah. Salah satunya adalah pegadaian syariah.¹⁰

Dengan usaha gadai masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan barang yang dijaminkan.¹¹

Para ulama fiqih mengemukakan bahwa akad ar-rahn dibolehkan dalam Islam berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Adapun dasar hukum gadai terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 283.

Allah berfirman:



وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَهْلٌ مِنْكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ
يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثَمُ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah

¹⁰ Zainuddin, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta: Sinar Grafik, 2008), h. 15.

¹¹ Dr. kasmir, *bank dan lembaga keuangan lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),

Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah : 283)¹²

Syaikh Muhammad ‘Ali As-Sayis mengungkapkan bahwa ayat Alquran diatas adalah petunjuk untuk menerapkan prinsip kehati-hatian bila seseorang hendak melakukan transaksi utang-piutang yang memakai jangka waktu dengan orang lain, dengan cara menjaminkan sebuah barang kepada orang yang berpiutang(rahn).¹³

Dalam dunia perekonomian terutama bagi pedagang kecil, adanya masalah keterbatasan modal selalu dirasakan sebagai salah satu kendala utama dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan keterbatasan modal yang dirasakan oleh pedagang kecil, sangat diharapkan adanya akses serta terjangkauanya kredit finansial dengan jumlah yang relative terjangkau, syarat yang terjangkau, dan prosedur yang mudah dan tepat waktu.¹⁴

Pegadaian, baik bersifat konvensional ataupun syariah, merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan non-bank di Indonesia yang berfungsi menyalurkan pembiayaan melalui pemberian pinjaman uang berdasarkan

¹² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 49

¹³ Prof. Dr. H. Zainuddin Ali, M.A. “*Hukum Gadai Syariah*” (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), edisi kedua, hlm. 5.

¹⁴ Muftifiandi, “*Peran Pembiayaan Produk Ar-Rum Bagi Umkm Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang*” I- Finance Vol. 1. No. 1. Juli 2015, h.94

prinsip gadai kepada masyarakat yang membutuhkan. Sesuai amanat Pasal 33 UUD 1945, pegadaian bertugas mendukung program dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan bidang ekonomi nasional melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Pegadaian menyediakan pembiayaan dengan pola perolehan menggunakan prinsip gadai dan fidusia sebagai jaminan utang, dan pola pembayaran dilakukan secara angsuran.

Pegadaian hadir sebagai alternatif solusi bagi persoalan keterbatasan modal yang merupakan permasalahan utama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam upaya pengembangan skala usahanya. Secara umum, UMKM mengharapkan adanya peluang pembiayaan yang memiliki kemudahan akses, persyaratan yang ringan dan mudah, prosedur sederhana, waktu perolehan yang cepat, dan ketetapan bunga angsuran yang ringan. Pegadaian berusaha memposisikan dirinya untuk memenuhi keinginan bagi para pengusaha skala UMKM yang umumnya kesulitan memperoleh pembiayaan akibat keterbatasan jaminan yang bisa mereka sediakan.¹⁵

PT Pegadaian (Persero) adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Tugas pokoknya adalah memberikan pinjaman

¹⁵ Muhammad Fuad, Meilyda Trianna, "Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa)" J-Ebis Vol. 3 No. 2 Juni 2018, h.218

kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.¹⁶

Islam mengajarkan terhadap sesama pengusaha muslim yang diberi kelapangan rezeki sekedarnya dapat mengembangkan berbagai usaha untuk membantu sesama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.¹⁷ Firman Allah dalam surat Al-Jumu'ah (62) ayat 11 yang berbunyi:

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا ۚ قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنْ
 اللَّهُ وَمِنَ التِّجَارَةِ ۚ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya: "Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik pemberi rezki". (QS. Al-Jumu'ah: 11)¹⁸

Tujuan pegadaian yaitu turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah, pencegahan praktik

¹⁶ Wahdah Lia Lisara, Analisis Pengaruh Modal Dan Pembiayaan ARRUM Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru (Skripsi Program Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Surakarta, 2017), h. 24

¹⁷ Husna Nasional, *sukses berbisnis ala nabi*, (Yogyakarta: Pustaka pesantren, 2010), h. 2

¹⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 395

ijon, pemanfaatan gadai bebas bunga dan membantu orang yang membutuhkan pinjaman.¹⁹

Salah satu solusi pembiayaan yang ditawarkan Pegadaian Syariah (Rahn) untuk mengatasi persoalan keterbatasan modal yang dialami UMKM adalah menerbitkan produk ArRum (yaitu akronim dari Ar-Rahn untuk Usaha Mikro). Produk Ar-Rum diluncurkan pada tahun 2009 yaitu merupakan skim pembiayaan syariah yang disediakan bagi pengusaha skala UMKM untuk kebutuhan dana usahanya yang didasarkan atas kelayakan usaha yang bersangkutan. Produk Ar-Rum menawarkan kemudahan akses dimana pengusaha tersebut bisa mendapatkan pembiayaan hanya dengan jaminan BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor), dimana kendaraan tetap pada pemilik sehingga bisa tetap digunakan untuk mendukung aktivitas usahanya sehari-hari. Bila jaminan telah dinyatakan sesuai peraturan yang ditetapkan Pegadaian, proses perolehan hanya membutuhkan waktu tiga hari, dan pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu.²⁰

Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang serius baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan usaha kecil menengah disamping mengembangkan

¹⁹ Dr. Andri Soemitra M.A. *Bank lembaga keuangan syariah*, (Jakarta: prenadamedia group, 2016), h.407.

²⁰ Didiek Permadi, wawancara dengan pengelola Agunan Pegadaian, Bandar Lampung, 19 September 2019.

kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.²¹


UMKM berdasarkan fakta telah diakui memiliki kontribusi penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Pada tahun 2017, Bank Indonesia (BI) menyatakan kontribusi UMKM sangat besar mendorong pertumbuhan ekonomi dengan nilai mencapai Rp. 850 triliun per tahun pada Produk Domestik Bruto (PDB); sementara Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional mencapai 61,41 persen dengan penyerapan tenaga kerja mendominasi sekitar 97 persen dari total tenaga kerja nasional yang tersedia.²²

Namun fakta di lapangan terkait daya dukungnya bagi pertumbuhan perekonomian nasional, UMKM masih menghadapi sejumlah permasalahan pengembangan usaha. mengidentifikasi salah satu persoalan utama sektor UMKM adalah keterbatasan dalam permodalan yang disebabkan antara lain karena ketersediaan jaminan yang dimiliki UMKM tidak mencukupi persyaratan pengajuan pembiayaan, sebagian besar UMKM tidak memiliki legalitas formal usaha dan tata administrasi yang tidak teratur utamanya

²¹ Eka Aprilia, "Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 75 Ib Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Pada Bank Bri Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang Periode 2010-2015", (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ngeri Raden Intan Lampung, 2017)

²² Muhammad Fuad, Meilyda Trianna, "Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa)" J-Ebis Vol. 3 No. 2 Juni 2018, h.220

terkait pengelolaan keuangan, serta rumitnya berkas pengajuan permohonan pembiayaan yang membuat pemilik usaha enggan sementara dirinya juga harus mengelola usahanya. Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya mengenai kendala-kendala yang dihadapi UMKM, maka bisa dinyatakan bahwa permasalahan utama adalah keterbatasan modal usaha yang dimiliki. Akibat keterbatasan modal itu menyebabkan UMKM kurang mampu melakukan pengembangan usaha, kurang mampu melakukan update teknologi produksi dalam upaya memenuhi permintaan pasar ataupun untuk meningkatkan kapasitas produksi, ataupun kurang mampu untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki baik secara formal atau informal.²³



Produk Ar-Rum sebagai Modal Pengembangan UMKM Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, UMKM merupakan sektor usaha yang secara umum mengalami kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga-lembaga keuangan bank dan non-bank dibandingkan usaha berskala besar. Kesulitan itu utamanya berkenaan dengan aspek jaminan yang dinilai tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan lembaga keuangan ataupun persoalan aspek legalitas dan tata administrasi keuangan yang sering tidak dimiliki usaha bersangkutan.

²³ Muhammad Fuad, Meilyda Trianna,” Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa)” J-Ebis Vol. 3 No. 2 Juni 2018, h.221

Pegadaian syariah berupaya memberikan solusi atas kendala akses pembiayaan yang dialami sektor usaha tersebut dengan meluncurkan produk Ar-Rum sebagai sumber permodalan.

Landasan peluncuran Ar-Rum sebagai skim pembiayaan dengan prinsip syariah untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang Rahn Tasjily – disebut juga dengan Rahn Ta’mini, Rahn Rasmi atau Rahn Hukmi – bahwa “jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan (murtahin) hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fisik barang jaminan tersebut (marhun) tetap berada dalam penguasaan dan pemanfaatan pemberi jaminan (rahin)”. Fatwa yang diterbitkan pada tahun 2008 tersebut memperkuat Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn sebelumnya yang menyatakan bahwa “pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan dengan beberapa ketentuan yang juga diatur dalam fatwa tersebut”.

Produk pembiayaan Ar-Rum merupakan skim pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor. Dengan demikian, tipe pembiayaan Ar-Rum tersebut

ditujukan Pegadaian Syariah untuk memudahkan para pengusaha UMKM untuk mendapatkan modal usaha hanya dengan jaminan BPKB kendaraan. Pembiayaan Ar-Rum menggunakan sistem fidusia (kepercayaan), yaitu sistem pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar suatu kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik benda (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia Pasal 1 Ayat 1). Berdasarkan prosedur fidusia, kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat dimaksimalkan daya guna kendaraan itu untuk mendukung aktivitas usaha UMKM sehari-hari. Selain kemudahan dalam aspek jaminan menggunakan sistem fidusia, berdasarkan buku Pedoman Operasional A-Rahn untuk Usaha Mikro Kecil (2017), produk Ar-Rum juga menawarkan beberapa manfaat lain bagi nasabahnya, yaitu layanan Ar-Rum tersedia di outlet Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia; prosedur pelayanan sederhana, cepat dan mudah; pilihan jangka waktu pembiayaan fleksibel mulai dari 12, 18, 24 dan 36 bulan; serta, pembayaran angsuran dapat dilakukan di seluruh outlet pegadaian syariah, dengan pelunasan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu.²⁴

Produk pembiayaan Ar-Rum menunjukkan komitmen Pegadaian Syariah untuk memiliki peran penting bagi pembangunan ekonomi nasional,

²⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriah selaku pengelola unit Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim, 22 mei 2019

terutama solusi bagi pemberdayaan UMKM melalui pemecahan masalah tekanan permodalan yang dihadapi oleh UMKM.²⁵

Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim berdiri atau beroperasi sejak tahun 2010, merupakan lembaga keuangan yang terletak di Jl. Pangeran Antasari No. 165 Bandar Lampung. Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim memiliki berbagai jenis produk berupa : pegadaian rahn, pegadaian amanah, pegadaian ARRUM emas, pegadaian ARRUM haji, dan pegadaian ARRUM BPKB.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA PEGADAIAN CABANG ARIF RAHMAN HAKIM ANTASARI BANDAR LAMPUNG PERIODE 2016-2018.**

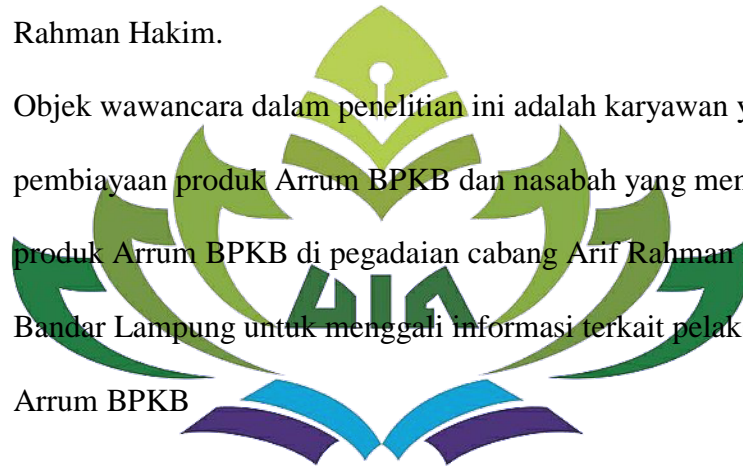
D. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada yaitu tentang produk pembiayaan Arrum BPKB terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada pegadaian cabang Arif Rahman Hakim Antasari

²⁵ Muhammad Fuad, Meilyda Trianna,” Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa)” J-Ebis Vol. 3 No. 2 Juni 2018, h.226

Bandar Lampung Periode 2016-2018. Masalah pada penelitian ini berfokus pada :

1. Penelitian akan berfokus pada bagaimana produk pembiayaan Arrum BPKB terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim dan Bagaimana perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.
2. Objek wawancara dalam penelitian ini adalah karyawan yang melayani pembiayaan produk Arrum BPKB dan nasabah yang menggunakan produk Arrum BPKB di pegadaian cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung untuk menggali informasi terkait pelaksanaan produk Arrum BPKB



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas pokok pembahasan penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana produk pembiayaan Arrum BPKB terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim ?
2. Bagaimana perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

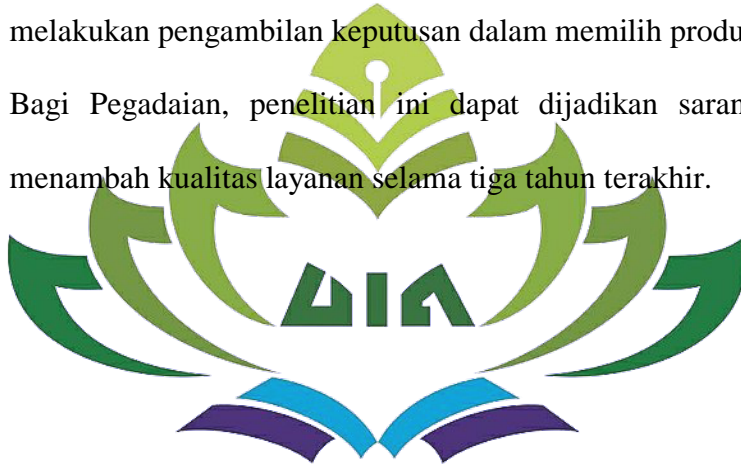
1. Untuk mengetahui produk pembiayaan Arrum BPKB terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim
2. Untuk mengetahui perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

G. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis, diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi pribadi peneliti. Selain itu penelitian ini

diharapkan dapat pula menjadi bahan rujukan bagi penelitian sejenis dan dapat menjadi bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada.

- b. Bagi Akademis, untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pada umumnya, khusus nya tentang Analisis Pengaruh Produk Pembiayaan Arrum BPKB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
- c. Bagi masyarakat dapat dijadikan sebagai sarana informasi dalam melakukan pengambilan keputusan dalam memilih produk Arrum BPKB
- d. Bagi Pegadaian, penelitian ini dapat dijadikan sarana evaluasi guna menambah kualitas layanan selama tiga tahun terakhir.



H. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, penulis menyimpulkan bahwa apa yang menjadi masalah pokok

penelitian ini tampaknya sangat penting. Adapun review studi terdahulu yang digunakan penulis, diantara lain :

1. Penelitian Ratu Desta²⁶ pada tahun 2018 dengan skripsi yang berjudul “Analisis Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen pembiayaan ARRUM BPKB yang dijalankan Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan. Dan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan pendapatan nasabah Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung menurut perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan editing, organizing dan penemuan hasil dengan menganalisis data yang diperoleh untuk diambil kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan ARRUM BPKB yang dijalankan Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan berjalan sesuai dengan standar operasional manajemen yang berlaku pada pegadaian syariaiah pada umumnya. Dan berjalan berdasarkan peraturan

²⁶ Ratu Desta, “Analisis Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ngeri Raden Intan Lampung, 2018)

direksi Nomor 47/DIR I/2018 tentang petunjuk teknis pegadaian ARRUM mikro.

2. Penelitian Fina Safinatul Ummah tahun 2018 dengan judul penelitian “Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana implementasi pembiayaan arrum BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan editing dan organizing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan arrum BPKB Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo berjalan dengan baik, namun dalam menentukan tarif ujarah pegadaian syariah tidak berdasarkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan, tetapi berdasarkan jumlah pinjaman. Dan produk pembiayaan arrum BPKB dapat meningkatkan usaha mikro nasabah.²⁷

3. Penelitian Muftifiandi pada tahun 2015 dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Peran Pembiayaan Produk AR-RUM bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang).

²⁷ Fina Safinatul Ummah, Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidorejo (Skripsi Program Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan Produk AR-RUM bagi UMKM. Jenis penelitian yang digunakan merupakan data kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah terhadap UMKM yang akan mengajukan pembiayaan produk AR-RUM yaitu untuk menilai layak atau tidaknya usaha yang dijalankan melalui analisis 5C (Character, Capacity, Collateral, Capital, Condition Of Economy)²⁸

4. Penelitian Wahdah Lia Lisara pada tahun 2017 dalam judul “Analisis Pengaruh Modal Dan Pembiayaan ARRUM Terhadap Pengembangan Usaha Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru” Masalah dalam penelitian ini adalah pertumbuhan usaha di masyarakat semakin tinggi namun para pengusaha ini kekurangan modal usaha dalam mengembangkan usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah modal dan pembiayaan ARRUM berpengaruh terhadap perkembangan usaha di Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan sampling jenuh dan mengambil sampel nasabah berjumlah 127. Dengan sistem kuisioner dan wawancara. Hasil dari penelitian ini didapatkan

²⁸ Muftiandi, Peran Pembiayaan Produk AR-RUM bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang (Jurnal I-Finance Vol. 1, No. 1. Juli 2015)

bahwa modal pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha. Serta didapatkan bahwa modal dan pembiayaan ARRUM memberikan pengaruh terhadap perkembangan usaha secara bersama-sama²⁹

5. Penelitian Febriyanti yang berjudul “Kontribusi Pembiayaan Dana Produktif Usaha Mikro (ARRUM) Pada Pegadaian Syariah Cabang H>.R Soebrantas Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)”.¹⁵ Penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan dana produktif (ARRUM) pada Pegadaian Syariah Cabang H>.R Soebrantas dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) dan kontribusi pembiayaan dana produktif (ARRUM) pada Pegadaian Syariah Cabang H>.R Soebrantas dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM), serta faktor yang menghambat dalam memberikan kontribusi pembiayaan dana produktif usaha kecil dan menengah (UKM) pada Pegadaian Syariah Cabang H>.R Soebrantas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menganalisis tentang pembiayaan Arrum dan usaha nasabah sedangkan perbedaanya

²⁹ Wahdah Lia Lisara, Analisis Pengaruh Modal Dan Pembiayaan ARRUM Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru (Skripsi Program Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Surakarta, 2017).

adalah penelitian ini menganalisis kontribusi pemberian pembiayaan Arrum dan tempat melakukan penelitian.³⁰

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.³¹ Sedangkan

menurut Usman Rianse, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti.³² Sedangkan John W. Creswell mendefinisikan

penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berusaha membangun makna suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari partisipan.³³ Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa metode

penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memaparkan atau menginterpretasikan suatu fenomena yang dilakukan oleh partisipan (objek penelitian) berdasarkan teori ilmiah yang ada. Sehingga

³⁰ Febriyanti, "Kontribusi Pembiayaan Dana Produktif Usaha Mikro (ARRUM) Pada pegadaian Syariah Cabang H.R Soebrantas Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)" (Skripsi—UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2014).

³¹ Lexy J. Moloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Remaja Rosdakarya, cet xxvi, 2009), h. 5.

³² Usman Rianse dan Abdi, "*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*", (Bandung: Alfabeta, cet. Iii, 2012), h. 9.

³³ John W. Creswell, "*Research Design Pen dekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*", "terj" Achmad Fawaid dari judul aslinya *Research Design, Qualitative, and Mixed Methods Approach*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. Ii, 2012), h. 28

pembaca mendapatkan gambaran yang konkret terhadap praktik dari teori yang sudah ada.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan sesuatu bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian.³⁴ Yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data-data yang meliputi penyajian data, menganalisis dan menginterpretasi, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.³⁵ Dalam hal ini peneliti menggambarkan bagaimana pola mekanisme pembiayaan ARRUM BPKB terhadap perkembangan UMKM pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim menurut perspektif ekonomi Islam.

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), h.48

³⁵ Cholid Narbuko, Abu Ahmdi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.44.

2. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan bukan melalui perantara. Sumber data primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dapat juga berupa pendapat orang secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda fisik, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari lokasi penelitian secara langsung, yaitu dari hasil wawancara dari sejumlah pertanyaan terhadap pihak pimpinan maupun karyawan yang berakaitan dengan pembiayaan ARRUM BPKB. Serta wawancara dengan nasabah yang terkait pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen, literatur perpustakaan seperti buku-buku yang berkaitan tentang pembiayaan ARRUM

³⁶ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis Dalam Penelitian (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 17.

³⁷ Nasution, Metode Research – Penelitian Ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 143.

BPKB terhadap perkembangan UMKM pegadaian syariah. Serta literatur lainnya yang berkaitan tentang materi.

3. Tempat

Pemilihan tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung yang beralamat Jl. Pangeran Antasari No. 1d, Tj. Baru, Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Lampung 35133

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang menangani pembiayaan ARRUM BPKB berjumlah 2 orang. Dan nasabah pembiayaan ARRUM BPKB yang berjumlah 34 orang. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 orang yang terdiri dari karyawan yang menangani pembiayaan ARRUM BPKB dan nasabah pembiayaan ARRUM BPKB.

³⁸ Nasution, *Metode Research – Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 143

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel mengambil dari 2 karyawan yang menangani pembiayaan ARRUM BPKB dan 15 Nasabah pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim yang merupakan Nasabah pada Tahun 2018.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁹ yaitu mengadakan pengamatan langsung ke Pegadaian cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang produk pembiayaan Arrum BPKB.

³⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (cet. XIII) (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 70

b. Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti gunakan ialah teknik wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu kepada karyawan yang terlibat langsung dalam produk pembiayaan ARRUM BPKB serta nasabah pembiayaan ARRUM BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁴⁰ Metode ini digunakan guna memperoleh data yang berhubungan dengan produk Arrum BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung untuk melengkapi data-data dan informasi yang di perlukan.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (cet. XV) (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274

6. Metode Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.⁴¹ Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴² Peneliti menggunakan teknik ini karena yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Sehingga benar salahnya, sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.

⁴¹ Burhan Bungin, *“Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif”*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 143.

⁴² Moh Nazir, *“Metode Penelitian”*, (Bogor: penerbit Ghalia Indonesia, 2005), h. 63

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi dapat memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, dan perhatian data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang focus dan penting dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah penelitian mengumpulkan data selanjutnya.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti merangkum dan menggolongkan data-data yang penting dan dianggap sesuai dengan penelitian yaitu tentang analisis pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan pendapatan nasabah Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.

⁴³ Usman Husaini, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Bumi Aksara, 2007), h. 82.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang dihasilkan dari observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumen dikumpulkan sehingga tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pengambilan tindakan yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, dan bagan. Data yang telah direduksi selanjutnya dipaparkan. Pemaparan data atau penyajian data merupakan langkah kedua setelah reduksi data. Guna memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan yang ada pada Pembiayaan ARRUM Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim. Dengan teknik ini diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan pendapatan nasabah Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahapan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB III

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung

1. Sejarah Umum Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah pada awalnya bernama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) didirikan di Indonesia pertama kali di Jakarta pada tanggal 14 Januari 2003 bernama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Dewi Sartika yang terletak di jalan Dewi Sartika No. 129 A Jakarta Timur. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, Batam dan Yogyakarta.¹

Landasan dibuka nya unit layanan gadai syariah pada PT. Pegadaian (Persero) secara umum didasarkan pada PP No. 103 tahun 2000 Bagian Ketiga Pasal 7 Butir b tentang maksud dan tujuan PT. Pegadaian (Persero) yang berbunyi: “maksud dan tujuan perusahaan perusahaan adalah menghindarkan masyarakat dari gadai gelap, praktik riba, dan pinjaman tidak wajar lainnya”

Sedangkan landasan Syar’i berdasarkan pada:

a. Al-qur’an

1). Al-qur’an Surat Al-baqarah (2) Ayat 283

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَفْنِ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۖ وَلَا

¹ Nurul Khoiriah, wawancara dengan pengelola unit Pegadaian Syariah, Bandar Lampung, 22 Mei 2019.

تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah : 283)²

b. Legalitas dan latar belakang pegadaian cabang arif Rahman hakim

1). Fatwa Dewan Syariah Nasional Landasan hukum Syariah dalam mengeluarkan produk Pegadaian Syariah juga berdasar pada Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002, tanggal 26 Juni 2002 yang menyatakan bahwa pinjaman dengan mengendalikan barang sebagai jaminan hutang dalam bentuk Rahn dibolehkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a). Murtahin (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan Marhun (barang) sampai semua hutang rahin (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- b). Marhun dan manfaatnya tetap menjadi milik rahin. Pada prinsipnya, marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh murtahin kecuali

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 49

seizin rahin, dengan tidak mengurangi nilai marhun dan pemanfaatannya itu sekedar mengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.

c). Pemeliharaan dan penyimpanan marhun pada dasarnya menjadikewajiban rahin, namun dapat dilakukan juga oleh murtahin, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban rahin.

d). Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.

e). Penjualan marhun

(1). Apabila jatuh tempo, murtahin harus memperhatikan rahin untuk segera melunasi hutangnya.

(2). Apabila rahin tetap tidak dapat melunasi hutangnya, maka marhun dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai dengan syariah.

(3). Hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi hutang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan .

(4). Kelebihan hasil penjualan menjadi milik rahin dan

2). Berdirinya layanan Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung dilator belakanginya oleh beberapa faktor eksternal yaitu:

a) mayoritas masyarakat yang muslim

b). untuk mencegah praktik riba yang tidak wajar

c). untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

d). untuk mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional.

e). kebutuhan masyarakat akan aplikasi syariah.³

2. Visi Dan Misi Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

a. Visi

Pegadaian Syariah merupakan suatu perusahaan pembiayaan dan jasa yang berbasis sistem syariah. Memiliki visi yaitu sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fudisia (kepercayaan) selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

b. Misi

1). Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi

2). Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kepercayaan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan masyarakat.

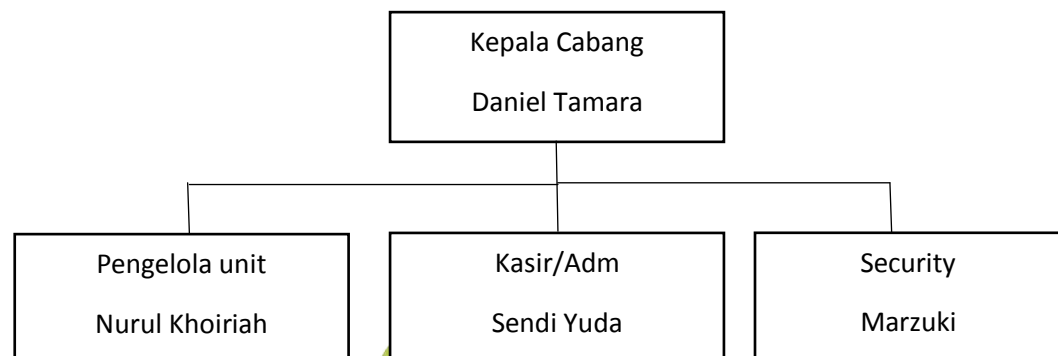
3) Membantu pemerintah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumberdaya perusahaan.⁴

3. Struktur Organisasi Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung

³ Nurul Khoiriah, wawancara dengan pengelola unit Pegadaian Syariah, Bandar Lampung, 22 Mei 2019.

⁴ Didiek Permadi, wawancara dengan pengelola Agunan Pegadaian Syariah, Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

GAMBAR 3.1
Struktur Organisasi Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim
Antasari Bandar Lampung



Sumber: Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung

Uraian tugas dan jabatan yang ada di Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung, sebagai berikut :

a. Kepala Cabang Pegadaian Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung, sebagai berikut :

- 1) Menyusun anggaran
- 2) Menyusun strategi dan rencana kerja untuk mencapai anggaran
- 3) Melaksanakan rencana kerja dan anggaran
- 4) Memberikan petunjuk, mengarahkan dan mengkoordinasikan aktivitas operasional serta penjelasan bagi pelaksanaan tugas bawahnya
- 5) Memastikan laporan keuangan, laporan keuangan secara akurat dan benar

b. Pengelola unit

Yaitu karyawan yang mengatur dan mengawasi atas kelancaran pengelolaan kantor cabang dan unit-unit pelayanan yang akan diberikan

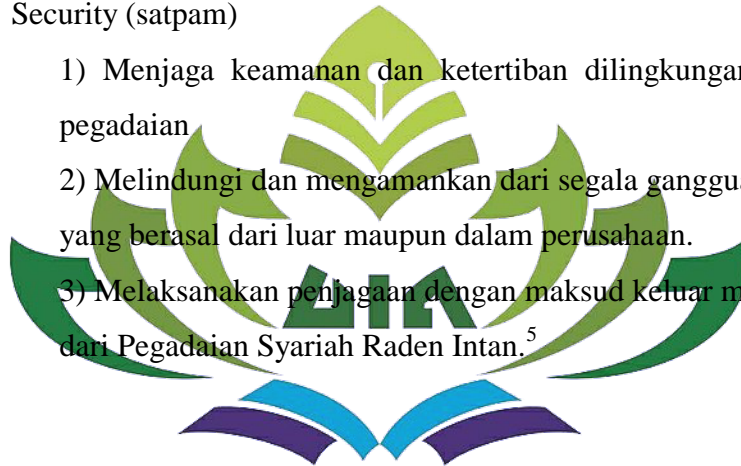
c. Kasir/Adm

Yaitu petugas fungsional dibawah Menejer Cabang, kasir melakukan tugas penerimaan, dan pembayaran serta pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang.

- 1) Mengurus segala administrasi kantor kantor pegadaian syariah yang ditugaskan oleh kepala cabang
- 2) Bertanggung jawab atas keadaan nilai uang kas
- 3) Menuruti peraturan kantor/atasan baik tertulis maupun lisan

d. Security (satpam)

- 1) Menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan/ kawasan kerja pegadaian
- 2) Melindungi dan mengamankan dari segala gangguan/ancaman baik yang berasal dari luar maupun dalam perusahaan.
- 3) Melaksanakan penjagaan dengan maksud keluar masuknya nasabah dari Pegadaian Syariah Raden Intan.⁵



4. Lokasi Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

⁵ Didiek Permadi, wawancara dengan pengelola agunan Pegadaian Syariah, Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

Kantor Cabang Pegadaian Arif Rahman Hakim Jl. Pangeran Antasari
No. 1d, Tj. Baru, Kedamaian, kota Bandar Lampung. telepon (0725)
781735. Jam oprasional senin-jum'at 08:00-15:00 sabtu 08:00-12:00.

5. Prinsip Operasional Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung

Operasional pegadaian syariah menyalurkan uang pinjaman dengan jaminan barang bergerak, nasabah dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dalam waktu relatif singkat, proses administrasi, dan penaksiran hanya kurang dari 15 menit dan dana pinjaman dapat diterima kurang dari 1 jam. Oleh karena itu dalam oprasionalnya Pegadaian syariah mengandalkan dan menjalankan 4 prinsip kerja. Adapun prinsip kerja sebagai berikut :

a. Proses cepat

Nasabah memperoleh pinjaman yang hanya membutuhkan waktu singkat. Proses administrasi dan penaksiran dilaksanakan dalam waktu 15 menit. Selanjutnya nasabah (rahin) memperoleh dana cair (marhun) tidak lebih dari satu jam.

b. Mudah Oprasionalnya

Untuk mendapatkan pinjaman, nasabah cukup membawa barang yang akan digadaikan dengan melampirkan bukti kepemilikan bila diperlukan serta melampirkan bukti identitas diri nasabah.

c. Jaminan Keamanan atas Barang

Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim juga memberikan jaminan keamanan atas barang yang diserahkan dengan standar keamanan yang telah diuji dan diasuransikan

d. Pinjaman yang optimal

Mengusahkan pemberian pinjaman hingga 92% dari harga taksiran barang sehingga nasabah tidak dirugikan oleh rasio antara taksiran harga barang gadai dengan besar uang pinjaman.⁶

6. Produk-Produk Pegadaian Syariah

Persaingan bisnis lembaga keuangan menjadi salah satu faktor pendorong adanya inovasi-inovasi terhadap produk dan pelayanan jasa keuangan yang ditawarkan. Setiap lembaga keuangan berupaya menyesuaikan pengembangan produk yang ada dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Demikian pula dengan lembaga Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim yang telah mengembangkan produk-produk sebagai berikut:

a. Ar-Rahn (Gadai)

Pembiayaan rahn dari pegadaian syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Prosesnya cepat dengan hanya waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpannya. Jaminan yang dapat digunakan berupa barang perhiasan, elektronik, serta kendaraan bermotor

b. ARRUM BPKB

Pembiayaan arrum pada pegadaian syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan BPKB motor atau mobil. Dan kendaraan tetap pada pemiliknya, sehingga dapat mendukung usaha sehari-hari dengan memaksimalkan daya guna kendaraan.

c. ARRUM EMAS

⁶ Didiek Permadi, wawancara dengan pengelola agunan Pegadaian Syariah, Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

Merupakan produk pembiayaan arrum pada pegadaian syariah yang menggunakan sistem gadai pada akadnya dengan jaminan barang berupa emas. pada pembiayaan arrum emas sistem yang digunakan pada pembayaran nya yaitu dengan sistem pembayaran angsuran sesuai dengan kesepakatan akad.

d. AMANAH

Pembiayaan amanah pada pegadaian syariah adalah pembiayaan prinsip syariah kepada pegawai negeri sipil dan karyawan swasta untuk memiliki kendaraan bermotor atau mobil dengan cara angsuran.

e. ARRUM Haji

Pembiayaan pegadaian syariah yang merupakan pembiayaan untuk ibadah haji dengan jamina emas. Yang dibayarkan dengan skema angsuran.

f. MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi) Adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia juga dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan investasi yang tepat dan aman. Untuk mewujudkan kebutuhan masa depan seperti ibadah haji, pendidikan masa depan anak, rumah pribadi serta rumah idaman masa depan.

g. Multi Payment Online (MPO)

Merupakan jasa pegadaian syariah yaitu melayani jasa pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telephone atau pulsa ponsel, air minum, pembelian tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online.

h. Remittance

Layanan pengiriman dan penerimaan uang dari dalam dan luar negeri dengan biaya kompetitif, bekerja sama dengan remiten bersekala nasional dan internasional.

i. Pegadaian SDB (Save Deposit Box)

Adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan barang dan surat-surat berharga yang dirancang secara khusus. Kemanan barang dan surat berharga terjamin. Ditempatkan diruang khusus yang kokoh dan tahan api

j. Tabungan Emas

Layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.⁷

7. Produk Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif

Rahman Hakim

Pembiayaan ARRUM yang merupakan singkatan dari Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil. Produk pembiayaan ARRUM BPKB pada pegadaian syariah membantu para pengusaha kecil untuk memperoleh modal usaha dengan jaminan BPKB kendaraan. Tetapi kendaraan dapat digunakan pemiliknya untuk membantu oprasional kegiatan usaha yang dijalankan. Dengan menggunakan konstruksi pinjaman secara gadai maupun fudusia.

Produk pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian merupakan produk sejak tahun 2009. Hadirnya produk pembiayaan ARRUM BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim, bertujuan membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha dan menghindari masyarakat dari kredit leasing yang menggunakan sistem bunga bersifat riba. Salah satu produk yang dimanti oleh masyarakat selain produk RAHN dan ARRUM EMAS. Yaitu produk ARRUM BPKB.

Skema yang digunakan pada produk ARRUM BPKB sama halnya dengan produk gadai lainnya. Namun keunggulannya ialah:

⁷ Didiek Permadi, wawancara dengan pengelola agunan Pegadaian Syariah, Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

- a. Biaya jasa penyimpanan barang jaminan sebesar 1%
- b. Jangka waktu pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim yaitu 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan dan 36 bulan.
- c. Pembayaran pembiayaan dengan sistem angsuran
- d. Proses pembiayaan 3-5 hari kerja.
- e. Takisran harga 75% dari harga bekas kendaraan
- f. Jaminan berupa BPKB Kendaraan motor atau mobil (kendaraan dapat digunakan nasabah untuk membantu oprasional usaha nasabah).
- g. Minimal pembiayaan Rp. 3.000.000 – Rp. 200.000.000. dan pembiayaan ARRUM BPKB lebih dari Rp. 200.000.000 dapat dilakukan atas persetujuan pegadaian syariah pusat.
- h. Akad yang digunakan pada produk ARRUM BPKB Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim menggunakan akad rahn dan akad ijarah. Akad rahn yaitu akad yang digunakan Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim untuk menahan Bukti Kepemilikan Kendaraan atau BPKB nasabah sebagai jaminan. Dan akad ijarah yaitu akad yang digunakan Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim untuk menarik biaya sewa dan pemeliharaan atas barang yang digadaikan.⁸

8. Mekanisme Prosedur Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Syariah

⁸ Nurul Khoiriah, wawancara dengan pengelola unit Pegadaian Syariah, Bandar Lampung, 22 Mei 2019.

Produk pembiayaan ARRUM BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim memiliki persyaratan bagi calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. Adapun persyaratan sebagai berikut :

- a. Nasabah harus memiliki usaha produktif yang sudah berjalan minimal 1 tahun dari pengajuan pembiayaan. Kriteria penilaian usaha berdasarkan ketetapan Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim.
- b. Usia kendaraan minimal 5 tahun terakhir. Dan kendaraan milik sendiri yang dibuktikan di BPKB dan STNK sesuai tertera di kartu tanda penduduk atau KTP. Bila kendaraan dibeli secara second, harus memiliki tanda bukti pembelian dan foto kopi KTP pemilik terdahulu. Jika kendaraan bukan milik pribadi harus menyertakan surat persetujuan menjaminkan kendaraan dari pemilik.
- c. Nasabah tidak sedang menjadi nasabah kredit kreasi dicabang pegadaian konvensional, hal ini tidak diperbolehkan karena mencegah adanya pembiayaan bermasalah. dan bukan dari petugas pengolahan pembiayaan ARRUM pegadaian syariah
- d. Nasabah wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Foto Kopi KTP STNK
 - 2) Foto Kopi PBB
 - 3) Foto Kopi rekening listrik
 - 4) Foto Kopi Kartu Keluarga (KK)
 - 5) Foto Kopi surat nikah/buku nikah
 - 6) surat keterangan usaha dan telah berjalan minimal 1 tahun,
 - 7) BPKB Kendaraan bermotor
 - 8) Fotokopi STNK, dan
 - 9) Pas foto suami/Istri.
 - 10) Mengisi formulir pembiayaan ARRUM BPKB

Apabila nasabah telah memenuhi persyarat tersebut, selanjutnya nasabah mendatangi Pegadaian Cabang Arif Rahman

Hakim, dengan membawa berkas awal dan mengisi formulir pendaftaran Pembiayaan ARRUM BPKB. Dan tahapan selanjutnya adalah :

- a). Petugas Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim yaitu kasir atau penaksir menerima dan memeriksa keabsahan dokumen-dokumen yang dilampirkan oleh nasabah dan menginput data nasabah.
- b). Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim selanjutnya mengirim tim seles untuk memastikan ulang dokumen keabsahan calon nasabah dan melakukan survey lokasi nasabah
- c). Setelah data nasabah di input secara lengkap oleh kasir/penaksir maka proses selanjutnya dilakukan oleh tim analisis mikro Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim untuk melakukan survey analisis kelayakan usaha calon nasabah berdasarkan prinsip 5C dan BI Checking yaitu :

(1) Karakter (Character)

Tim analis pegadaian cabang Arif Rahman Hakim menilai berdasarkan karakter nasabah yang dapat dilihat dari kehidupan keluarga serta lingkungan tetangga dan pendapat wawancara tetangga sekitarnya.

(2) Kondisi usaha (Condition)

Penilaian kondisi usaha yang dijalankan nasabah harus berjalan lebih dari 1 tahun, serta usaha yang dijalankan harus baik (tidak mengandung unsur riba atau haram), usaha yang dijalankan nasabah harus memiliki stok barang dan bukan reseller, lokasi usaha tidak jauh dari tempat tinggal, agar Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim dapat memantau usaha nasabah

(3) Kemampuan (Capacity)

Tim analisis menilai kemampuan nasabah pembiayaan berdasarkan kemampuan nasabah secara manajerial, andal dan tangguh dalam pengelolaan usahanya. Dan kemampuan untuk memenuhi biaya oprasional usaha dan biaya kebutuhan keluarga

(4) Jaminan (Collateral)

Jaminan yang dimiliki calon nasabah harus sesuai dengan aturan pegadaian syariah yaitu berupa kendaraan bermotor atau bermobil. Dengan ketentuan bahwa kendaraan tersebut maximal 5 tahun dari pembelian, kendaraan tidak boleh berplat atau nomor kendaraan luar kota, jenis dan merek kendaraan merupak jenis kendaraan yang terkenal dipasaran dan pemasarannya tidak sulit.

(5) Modal (Capital)

Tim analis menilai modal nasabah berdasarkan usaha yang telah dijalankan nasabah dan kondisi usaha nasabah serta berdasarkan kentuan penilaian tim analis Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.

(6) BI Checking

Tim analis selanjutnya memastikan nasabah tidak pernah melakukan pmbiayaan bermasalah atau kredit macet pada lembaga keuangan lainnya. Dengan mengecek data nasabah pada program Bank Indonesia yaitu BI Cheking. Bi Chaking dilakukan agar mengantisipasi terjadinya kredit macat pada nasabah.

d). Setelah survey kelayakan usaha tim analis melaporkan hasil survey dan jumlah pinjaman nasabah kepada deputi. Dan deputi menerima hasil survey kelayakan usaha calon nasabah dan approve pembiayaan.

e). Deputi memberikan berkas pengajuan pembiayaan nasabah pada pinca atau pimpinan cabang Pegadian Syariah Arif Rahman Hakim. Pemberian jumlah dana pembiayaan berdasarkan tahapan izin manajemen Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim.

f. Pinca, notaris serta nasabah menandatangani akad pembiayaan ARRUM BPKB.

g. Pengelol agunan Pegadian Cabang Arif Rahman Hakim menyimpan marhun yang sudah ditanda tangani akad oleh pinca, notaris dan nasabah.

h. Kasir Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim melakukan pencairan dana pada nasabah. Dan nasabah menerima dana pembiayaan.⁹



⁹ Nurul Khoiriah, wawancara dengan pengelola unit Pegadaian Syariah, Bandar Lampung, 22 Mei 2019.

9. Jumlah Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

Berikut adalah jumlah nasabah yang terdapat di pegadaian Cabang Arif Rahman hakim yang menggunakan produk pembiayaan Ar-Rum BPKB :

Tabel 3.2

Jumlah Nasabah Pembiayaan Ar-Rum BPKB tahun 2016-2018

No.	Tahun	Jumlah Nasabah
1.	2016	9
2.	2017	10
3.	2018	15
	Jumlah	34

Sumber Data : Data olahan Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

Berdasarkan tabel diatas laporan jumlah pembiayaan produk Arrum BPKB pada tahun 2016-2018 di Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim selalu meningkat. Meskipun peningkatannya kurang signifikan tetapi setiap tahunnya mengalami peningkatan pada nasabahnya. Peningkatan yang cukup rendah ini dikarenakan kurang nya pengetahuan dan minat nasabah terhadap produk Arrum BPKB pada Pegadaian. dan ada pula yang ingin melakukan pembiayaan tetapi kelayakan pada usaha nasabah nya kurang baik, sehingga

pegadaian tidak dapat memberikan pembiayaan pada nasabah.¹⁰

Perkembangan produk pembiayaan ARRUM BPKB berjalan cukup baik pada setiap tahunnya, berdasarkan tabel 3.2 jumlah nasabah dari tahun 2016 berjumlah 9 orang nasabah. Dan pada tahun 2017 peningkatan jumlah nasabah meningkat menjadi 10 orang. Pada berjalannya pembiayaan ARRUM BPKB tahun 2017 sampai 2018 nasabah Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim bertambah 5 orang. Berdasarkan jumlah nasabah pada tahun 2018 berjumlah 15 orang, maka penulis mengambil seluruh jumlah nasabah pembiayaan ARRUM BPKB pada tahun 2018 untuk dijadikan sampel dalam penelitian.



¹⁰ Didiek permadi, wawancara dengan pengelola agunan Pegadaian, Bandar Lampung, 19 September 2019.

10. Jenis Usaha Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang

Arif Rahman Hakim.

Berikut ini adalah jenis usaha yang dibiayai oleh pegadaian melalui produk pembiayaan ARRUM BPKB pada tahun 2018

TABEL 3.3

Jenis Usaha Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang

Arif Rahman Hakim Tahun 2018

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Salon kecantikan	2
2	Pengusaha kayu	1
3	Bengkel motor	2
4	Warung makan	4
5	Pedagang pakaian	2
6	Pedagang sayuran	3
7	Warung sayur	1
Jumlah		15

Sumber : Data Olahan Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

Pada table diatas semua usaha bersifat usaha Produktif

11. Klasifikasi BPKB Kendaraan Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB

Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

Berikut ini adalah klasifikasi jenis kendaraan yang di biayai oleh pegadaian cabang Arif Rahman Hakim melalui produk ARRUM BPKB pada tahun 2018

TABEL 3.4

Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif

Rahman Hakim Tahun 2018

No	Nama	Jenis Kendaraan	Taksiran Pembiayaan	Marhun bih
1	Nita rosilawati	Toyota Agya G, 2014	Rp 72.000.000,00	Rp 50.000.000,00
2	Mindra ra'uf	Honda Beat FI, 2015	Rp 7.500.000,00	Rp 5.000.000,00
3	Gilang anugerah	Honda Vario 125, 2016	Rp 10.000.000,00	Rp 7.000.000,00
4	Juliman	Daihatsu Ayla X M/T, 2014	Rp 60.000.000,00	Rp 40.000.000,00
5	Sugin moyana	Ayla D M/T, 2014	Rp 50.000.000,00	Rp 35.000.000,00

6	Lena merleni	Honda Beat FI, 2016	Rp 9.000.000,00	Rp 6.000.000,00
7	Faulia hanim	Honda Vario 125, 2015	Rp 9.000.000,00	Rp 6.000.000,00
8	Chandra arifin	Honda Beat Pop, 2016	Rp 8.000.000,00	Rp 3.000.000,00
9	Etty suriah	Daihatsu Ayla X MT, 2016	Rp 100.000.000,00	Rp 20.000.000,00
10	Ika sari	Honda Brio E, Satya 2014	Rp 70.000.000,00	Rp 5.000.000,00
11	Hotlita saulina	Yamaha Mio M3, 2014	Rp 8.200.000,00	Rp 5.000.000,00
12	Chici gamiarti	Toyota Innova 2.0 G, 2015	Rp 100.000.000,00	Rp 60.000.000,00
13	Sapti'ah	Nmax Abs 155, 2018	Rp 24.500.000,00	Rp 17.000.000,00
14	Fitri lestari	Viar New Karya 200, 2015	Rp 12.000.000,00	Rp 4.000.000,00

15	Dede	Yamaha Mio	Rp	Rp 3.500.000,00
	nurasiah	J, 2014	5.000.000,00	

Sumber : Data Olahan Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

Dari tabel diatas menunjukan setiap nilai taksiran berbeda dengan marhun bih yang diterima, dikarenakan marhun bih yang diberikan yaitu hanya 70% dari nilai taksiran. Pegadaian memberikan hanya 70% dari taksiran karena untuk mengantisipasi terjadinya kredit macet.

Salah satu pertimbangan pada saat memberikan pembiayaan yaitu kelayakan usaha nya dan kelayakan kendaraan yang dijaminkan, karena dalam pengajuan pembiayaan ada yang usaha nya layak namun kendaraan nya kurang memungkinkan, ada pula kendaraan nya layak namun usaha pada nasabah nya kurang baik, inilah yang menjadi pertimbangan dari pihak pegadaian.¹¹

¹¹ Didiek permadi, wawancara dengan pengelola agunan pegadaian, Bandar Lampung, 19 September 2019

12. Data Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian

TABEL 3.5

Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Tahun 2018

No	Nama	Tgl. Akad	Tenor	Marhun bih	Cicilan / bulan
1	Nita rosilawati	09/02/2018	24 bulan	Rp 50.000.000,00	Rp 2.083.333,34
2	Mindra ra'uf	20/03/2018	12 bulan	Rp 5.000.000,00	Rp 416.666,67
3	Gilang anugerah	04/04/2018	18 bulan	Rp 7.000.000,00	Rp 388.888,89
4	Juliman	18/04/2018	24 bulan	Rp 40.000.000,00	Rp 1.666.666,67
5	Sugin moyana	15/05/2018	12 bulan	Rp 35.000.000,00	Rp 2.916.666,67
6	Lena merleni	04/06/2018	18 bulan	Rp 6.000.000,00	Rp 333.333,34
7	Faulia hanim	11/06/2018	18 bulan	Rp 6.000.000,00	Rp 333.333,34
8	Chandra arifin	09/07/2018	12 bulan	Rp 3.000.000,00	Rp 250.000,00
9	Etty suriah	13/07/2018	36 bulan	Rp 20.000.000,00	Rp 555.555,56
10	Ika sari	03/09/2018	12 bulan	Rp 5.000.000,00	Rp 416.666,67

11	Hotlita saulina	03/10/2018	12 bulan	Rp 5.000.000,00	Rp 416.666,67
12	Chici gamiarti	18/10/2018	18 bulan	Rp 60.000.000,00	Rp 3.333.333,34
13	Sapti'ah	15/11/2018	18 bulan	Rp 17.000.000,00	Rp 944.444,45
14	Fitri lestari	17/12/2018	12 bulan	Rp 4.000.000,00	Rp 333.333,34
15	Dede nurasiah	10/01/2018	12 bulan	Rp 3.500.000,00	Rp 219.666.67

Sumber : Data Olahan Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

B. Hasil Wawancara

1. Usaha Mikro

a. Nama : Nita rosilawati

Jenis Usaha : Salon Kecantikan

Jumlah Pinjaman : Rp 50.000.000,00

Lama Pinjaman : 24 Bulan

Ibu Nita rosilawati merupakan seorang yang memiliki usaha salon kecantikan. Ibu Nita rosilawati dibantu oleh adiknya dalam menjalankan usahanya. Usaha salon ibu Nita rosilawati dimulai sejak tahun 2015 dengan modal awal usahanya Rp 30.000.000. Pendapatan

ibu Nita rosilawati setiap bulannya sebesar Rp 8.000.000 menjadi Rp 12.000.000 setelah mendapatkan pembiayaan ARRUM BPKB.¹²

b. Nama : Mindra ra'uf

Jenis Usaha : pedagang sayuran

Jumlah Pinjaman : Rp 5.000.000

Lama Pinjaman : 12 Bulan

Bapak Mindra ra'uf merupakan seorang pedagang sayuran sejak tahun 2010. modal awal berdirinya usaha sayuran bapak Mindra ra'uf dengan modal Rp 15.000.000. Sebelum memperoleh pembiayaan bapak Mindra ra'uf setiap bulannya hanya memperoleh pendapatan sebesar Rp 3.000.000 setiap bulan nya. Setelah melakukan pembiayaan ARRUM BPKB pada usaha nya bapak Mindra ra'uf Mengalami peningkatan. pendapatan setiap bulannya sebesar Rp 5.000.000.¹³

c. Nama : gilang anugerah

Jenis Usaha : Bengkel Motor

Jumlah Pinjaman : Rp 7.000.000

Lama Pinjaman : 18 Bulan

¹² Nita rosilawati, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 27 Mei 2019.

¹³ Mindra ra'uf, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 27 Mei 2019.

Bapak gilang anugerah pada tahun 2013, memiliki usaha tambal ban dengan modal usaha sebesar Rp 10.000.000. setelah berjalannya usaha, Bapak gilang anugerah dapat mengembangkan usahanya menjadi bengkel kendaraan bermotor. Usaha yang dijalankan Bapak gilang anugerah berada dirumah, karena kesulitan memperoleh biaya penyewaan tempat. Pendapatan Bapak gilang anugerah Rp 7.000.000 setiap bulannya. Setelah melakukan pembiayaan ARRUM BPKB, usaha Bapak gilang anugerah mengalami peningkatan. yaitu dapat membeli stok sperpat motor, oli, ban dan lainnya. Pendapatan Bapak gilang anugerah setelah melakukan pembiayaan Sebesar Rp

9.000.000.¹⁴

d. Nama : juliman

Jenis Usaha : Pedagang Pakaian

Jumlah Pinjaman : Rp 40.000.000

Lama Pinjaman : 24 Bulan

Bapak juliman menjalankan usaha pakaiannya sudah berjalan selama 6 tahun, sejak tahun 2012. Pada awal usaha pakaian bapak juliman, modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp 40.000.000. dan pendapatan usahanya adalah Rp 15.000.000 setiap bulannya. Setelah mendapatkan

¹⁴ Gilang anugerah, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 29 Mei 2019.

pembiayaan ARRUM BPKB. Usaha bapak juliman mengalami peningkatan sebesar Rp 19.000.000.¹⁵

e. Nama : sugin moyana

Jenis Usaha : Bengkel Motor

Jumlah Pinjaman : Rp 35.000.000

Lama Pinjaman : 12 Bulan

Bapak sugin moyana memulai usahanya sejak tahun 2010 dan tidak memiliki pegawainya dalam menjalankan usahanya. Usahanya hanya dibantu oleh anak dan istrinya. Bapak sugin moyana memulai usahanya dengan modal Rp 28.000.000, sebelum melakukan pembiayaan pendapatan bapak sugin moyana sebesar Rp 15.000.000 setiap bulan. Setelah melakukan pembiayaan ARRUM BPKB Pendapatannya mengalami peningkatan sebesar Rp 20.000.000.¹⁶

f. Nama : lena marleni

Jenis Usaha : Rumah Makan Padang

Jumlah Pinjaman : Rp 6.000.000

Lama Pinjaman : 18 bulan

Ibu lena marleni memulai usaha rumah makan padang di mulai sejak tahun 2002. Berdasarkan usaha orang tuanya dulu. Dengan modal

¹⁵ Juliman, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 29 Mei 2019.

¹⁶ Sugin moyana, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 29 Mei 2019.

awal yang dijalankan Rp 20.000.000. setelah melakukan pembiayaan pendapatan usahanya tetap dari sebelum menggunakan arum bpkb. Yaitu sebesar Rp 8.000.000 setiap bulannya. Dikarenakan pinjaman tersebut digunakan untuk membeli alat masak dan jual yang sudah lama dan rusak.¹⁷

g. Nama : faulia hanim

Jenis Usaha : Warung makan

Jumlah Pinjaman : Rp 6.000.000

Lama Pinjaman : 18 Bulan

Ibu faulia hanim memulai usahanya sejak tahun 2014. Awal usahanya dijalankan di rumah. Modal usahanya sebesar Rp 15.000.000. sejak awal usahanya ibu faulia hanim dibantu oleh anak dan suaminya. Dan pendapatan sebelum melakukan pembiayaan Rp 3.000.000 setiap bulan. setelah melakukan pembiayaan ARRUM BPKB pendapatan ibu faulia hanim mengalami peningkatan sebesar Rp 4.500.000.¹⁸

h. Nama : Chandra arifin

Jenis Usaha : pedagang sayuran

Jumlah Pinjaman : Rp 3.000.000

Lama Pinjaman : 12 Bulan

¹⁷ Lena marleni, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 29 Mei 2019.

¹⁸ Faulia hanim, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 17 juni 2019.

Bapak Chandra arifin memulai usahanya sejak tahun 2010.usahanya dijalankan dirumah. Modal usahanya sebesar Rp 15.000.000. sejak awal usahanya Bapak Chandra arifin dibantu istrinya. Dan pendapatan sebelum melakukan pembiayaan Rp 3.000.000 setiap bulan. setelah melakukan pembiayaan ARRUM BPKB pendapatan Bapak Chandra arifin mengalami peningkatan sebesar Rp 4.000.000¹⁹

i. Nama : hotlita saulina

Jenis Usaha : Warung makan

Jumlah Pinjaman : Rp 5.000.000

Lama Pinjaman : 12 bulan

Ibu hotlita saulina memulai usaha warung makan sejak tahun 2010, usaha yang dijalankan dengan modal Rp 10.000.000 dengan membayar biaya sewa ruko setiap bulannya. Usaha ibu hotlita dibantu oleh ibu dan suaminya dalam menjalankan usahanya. Dan setelah melakukan pembiayaan. Ibu hotlita saulina dapat menambah dagangannya. Dengan pendapatan bersih sebelum pembiayaan sebesar Rp 4.000.000 dan setelah melakukan pembiayaan sebesar Rp 5.500.000 setiap bulan²⁰

¹⁹ Chandra arifin, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 17 juni 2019.

²⁰ Hotlita saulina, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 18 juni 2019.

j. Nama : sapti'ah

Jenis Usaha : Pedagang Pakaian

Jumlah Pinjaman : Rp 17.00.000

Lama Pinjaman : 18 Bulan

Ibu sapti'ah menjalankan usaha pakaiannya sudah berjalan sejak tahun 2010. Pada awal usaha pakaian Ibu sapti'ah, modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp 50.000.000. dan pendapatan usahanya adalah Rp 12.000.000 setiap bulannya. Setelah mendapatkan pembiayaan ARRUM BPKB. Usaha sapti'ah mengalami peningkatan sebesar Rp 14.000.000.²¹

k. Nama : fitri lestari

Jenis Usaha : Warung makan

Jumlah Pinjaman : Rp 4.000.000

Lama Pinjaman : 12 bulan

Ibu fitri lestari memulai usaha warung makan sejak tahun 2015, usaha yang dijalankan dengan modal Rp 13.000.000. Usaha ibu fitri lestari dibantu oleh suaminya dalam menjalankan usahanya. Dan setelah melakukan pembiayaaan. Ibu fitri lestari dapat menambah dagangannya. Dengan pendapatan bersih sebelum pembiayaan sebesar

²¹ Sapti'ah, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 18 juni 2019.

Rp 4.000.000 dan setelah melakukan pembiayaan sebesar Rp 5.000.000 setiap bulan.²²

l. Nama : dede nurasiah

Jenis Usaha : pedagang sayuran

Jumlah Pinjaman : Rp 3.500.000

Lama Pinjaman : 12 bulan

Ibu dede nurasiah memulai berdagang sayuran sejak tahun 2015, usaha yang dijalankan dengan modal Rp 10.000.000. Dan setelah melakukan Pembiayaan ternyata usaha ibu dede nurasiah tidak mengalami kenaikan karena pembiayaan tersebut untuk membeli perlengkapan berdagang bukan untuk menambah dagangannya. Dengan pendapatan bersih sebelum pembiayaan sebesar Rp 4.000.000 dan setelah melakukan pembiayaan masih sebesar Rp 4.000.000 setiap bulan.²³

m. Nama : ika sari

Jenis Usaha : warung sayur

Jumlah Pinjaman : Rp 5.000.000

Lama Pinjaman : 12 Bulan

Ibu ika sari memulai usaha jual beli kayu dimulai sejak tahun 2007.

Usaha Ibu ika sari pada awalnya bermodalkan Rp 5.000.000. Selama

²² Fitri lestari,, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 24 juni 2019.

²³ Dede nurasiah, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 18 juni 2019.

berjalannya usaha, Ibu Ika Sari mengalami kesulitan memperoleh modal untuk keperluan tambahan stok sayuran. Namun, setelah melakukan pembiayaan ARRUM BPKB, Ibu Ika Sari dapat menambah stok sayuran yang dibutuhkan. serta mengalami peningkatan pendapatan, yang awalnya hanya Rp 3.000.000 setiap bulannya, dapat menjadi Rp 4.500.000 setiap bulannya setelah dikurangi biaya angsuran yang dibayar oleh Ibu Ika Sari.²⁴

2. Usaha Kecil

a. Nama : etty suriah

Jenis Usaha : salon kecantikan

Jumlah Pinjaman : Rp20.000.000

Lama Pinjaman : 36 Bulan

Ibu etty suriah, memulai usahanya sejak tahun 2014, usaha yang dijalankan bersama suami. Mengeluarkan modal awalnya sebesar Rp 60.000.000. diluar biaya sewa tempat. Usaha yang dijalankan ibu etty suriah dibantu dengan 3 pegawainya. Permasalahan modal menjadi hambatan ibu etty suriah mengembangkan salon nya. Pendapatan yang didapatkan ibu etty suriah sebelum melakukan pembiayaan ialah sebesar Rp 22.000.000 setiap bulannya. Setelah melakukan pembiayaan ARRUM BPKB. Usaha ibu etty suriah mengalami

²⁴ Ika Sari, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 17 juni 2019.

kenaikan. Kenaikan pendapatan bersih yang di dapat ibu etty suriah sebesar Rp 25.500.000.²⁵

b. Nama : chici gamiarsi

Jenis Usaha : Pengusaha Kayu

Jumlah Pinjaman : Rp 60.000.000

Lama Pinjaman : 18 Bulan

Ibu chici gamiarsi memulai usaha jual beli kayu dimulai sejak tahun 2005. Usaha chici gamiarsi pada awalnya bermodalkan Rp 80.000.000 dan selama usahanya berjalan, dibantu oleh 4 pegawainya. setelah melakukan pembiayaan ARRUM BPKB, Ibu chici gamiarsi dapat menambah stok kayu yang dibutuhkan, serta mengalami peningkatan pendapatan, yang awalnya hanya Rp 25.000.000 setiap bulannya, dapat menjadi Rp 28.000.000 setiap bulannya.²⁶

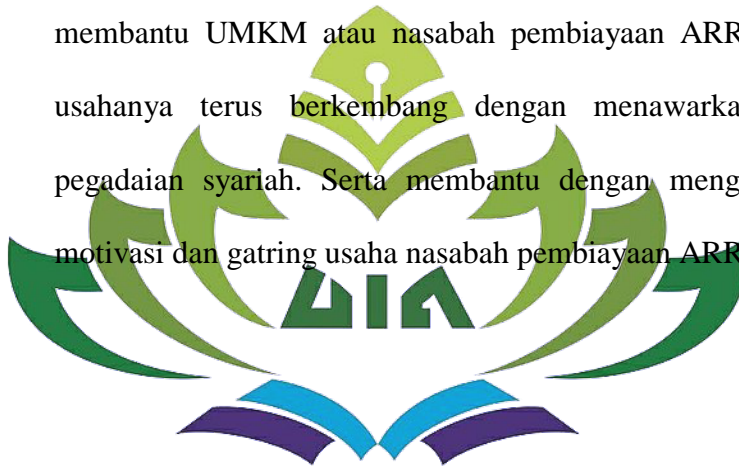
Berdasarkan hasil wawancara nasabah diatas bahwa nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan usaha sebanyak 13 orang dengan kenaikan pendapatan bersih berkisar sebesar Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 setiap bulan. Dan 2 nasabah tidak mengalami peningkatan pendapatan nasabah karena pembiayaan yang didapat digunakan untuk menambah perlengkapan usahanya. Pegadaian

²⁵ Etty suriah, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 17 juni 2019.

²⁶ chici gamiarsi, wawancara dengan nasabah Arrum BPKB Pegadaian, Bandar Lampung, 18 juni 2019.

Cabang Arif Rahman hakim sudah berupaya dalam memaksimalkan pembiayaan nasabah untuk mengembangkan UMKM, namun setelah adanya pembiayaan yang didapat nasabah hal tersebut digunakan berdasarkan kehendak nasabah. tanpa ada campur tangan pihak Pegadaian Syariah. Agar tidak terjadinya hal yang tidak diinginkan yaitu adanya kredit macet pada nasabah pembiayaan ARRUM BPKB.

Pegadaian syariah berorientasi mengembangkan produk baru dalam membantu UMKM atau nasabah pembiayaan ARRUM BPKB agar usahanya terus berkembang dengan menawarkan sebagai agen pegadaian syariah. Serta membantu dengan mengadakan pelatihan motivasi dan gatrung usaha nasabah pembiayaan ARRUM BPKB.²⁷



²⁷ Nurul khoiriah, wawancara dengan pengelola unit Pegadaian, Bandar Lampung, 22 mei 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan

1. Definisi Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti I Believe, I trust, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (trust), berarti lembaga pembiayaan selaku shaibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.¹ Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²

¹ Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h.3.

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2011), h. 105-106 .

Selain pengertian pembiayaan yang dikemukakan diatas, terdapat juga pengertian pembiayaan menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

- a. Menurut Adiwarman Karim pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas yaitu memberi fasilitas penyedia dana untuk memenuhi kebutuhan pihak defisit unit.³
- b. Menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak pemilik dana dengan pihak lain. Yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah angka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil.⁴
- c. Menurut Muhammad Syafe I Antonio pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.
- d. Menurut muhammad pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Menurut

³ Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.160.

⁴ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008), h. 96.

Muhammad pembiayaan adalah “penyediaan dana tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa”:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan istishna
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh dan Rahn

Jadi pada intinya pembiayaan adalah suatu kegiatan penyediaan dana antara pemilik dana (bank atau lembaga keuangan non bank) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan ketentuan dapat mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu serta berdasarkan kesepakatan imbalan atau bagi hasil.⁵

2. Unsur-unsur pembiayaan

Menurut Ismail pembiayaan memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Bank atau lembaga keuangan non bank

Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: (UUP) AMPYKPN, 2005), h. 40.

b. Mitra Usaha atau (partner)

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank maupun lembaga keuangan non bank. Atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank maupun lembaga keuangan non bank.

c. Kepercayaan (trust)

Bank maupun lembaga keuangan non bank memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana, sesuai jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank maupun lembaga keuangan non bank memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank maupun lembaga keuangan non bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan. Bahwa pihak menerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

d. Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atas kesepakatan yang dilakukan antara pihak bank maupun lembaga keuangan non bank dan pihak nasabah atau mitra.

e. Risiko

Setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank maupun lembaga keuangan non bank selalu mengandung resiko tidak kembalinya dana. resiko pembiayaan merupakan kemungkinan

kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.⁶

3. Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut Muhammad Syafei Antonio jenis-jenis pembiayaan berdasarkan pada sifat dan penggunaannya. Pembiayaan dapat dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan Konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
- b. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

4. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya, terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut :

- a. Profitability

Profitability yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2011), h.107.

nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (safety) dan sekaligus juga unsur keuntungan (profitability) dari suatu pembiayaan, sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian keuntungan dari pendapatan usaha merupakan tujuan dari pemberian pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.

b. Safety

Safety merupakan keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitability dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan (profitability) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.⁷

⁷ Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), h. 711.

B. Pegadaian Syariah

1. Devinisi Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah adalah badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kepada masyarakat yang berpedoman kepada syariah islam yang bersumber dari Al-qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW. Selain itu Pegadaian syariah diartikan sebagai lembaga keuangan alternatif bagi masyarakat guna menetapkan pilihan dalam pembiayaan di sektor riil.⁸

Heri Sudarsono mengatakan bahwa, "Gadai dalam fiqh disebut rahn, yang menurut bahasa adalah nama barang yang dijadikan sebagai jaminan kepercayaan. Sedangkan menurut syara' artinya menyandera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, tetapi dapat diambil kembali sebaga tebusan."⁹

Perkembangan produk-produk berbasis syariah yang kian marak di Indonesia berpengaruh juga pada perkembangan bisnis PT Pegadaian (Persero). Oleh karena itu, PT Pegadaian (Persero) juga mengeluarkan produk baru berbasis syariah yang disebut dengan Pegadaian Syariah.

⁸ Andhinie Rahmatul Jannah, "Implementasi Marketing Mix (7P'S) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Rahn di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo", (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), h. 21

⁹ Budiman Setyo Harianro, "Kedudukan gadai Syariah (Rahn Dalam Sistem Hukum Jaminan Indonesia", Jurnal Dinamika Hukum, Vol. 10 No. 1, Januari 2010, h. 23

2. Landasan hukum berdirinya Pegadaian Syariah

PP Nomor 103 Tanggal 10 November 2000 serta Fatwa DSN No 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn. Keberadaan Pegadaian Syariah pada awalnya didorong oleh perkembangan dan keberhasilan lembaga-lembaga keuangan seperti Bank Syariah, Asuransi Syariah, dan lain-lain. Disamping itu juga dilandasi oleh kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap hadirnya sebuah institusi pegadaian yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.¹⁰

3. Karakteristik pegadaian syariah

Produk yang dikeluarkan oleh Pegadaian Syariah ini memiliki karakteristik seperti:

- a. tidak menuntut bunga dalam berbagai bentuk karena riba
- b. menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan
- c. keuntungan diperoleh dari biaya jasa simpan barang yaitu memberlakukan biaya pemeliharaan dari barang yang digadaikan seperti yang sudah diatur oleh Dewan Syariah Nasional. Biaya tersebut dihitung dari nilai barang bukan dari jumlah pinjaman. Hal inilah yang menjadi daya tarik dari Pegadaian Syariah guna menarik minat nasabahnya untuk menggunakan jasa layanan Pegadaian Syariah.

¹⁰ Siti Hadijah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Kantor Cabang Pegadaian Syariah (KCPS) Denpasar", Vol: 5 No: 1 Tahun: 2015, h.3

C. Produk ARRUM BPKB

1. Pengertian Arrum BPKB

Pegadaian syariah mendefinisikan ARRUM adalah (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) yang dijalankan pada pegadaian syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan kendaraan. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari, yaitu dengan memaksimalkan daya guna kendaraan yang dimiliki.¹¹

Menurut Andri Soemitra ARRUM merupakan singkatan dari arrahn untuk Usaha Mikro Kecil yang merupakan pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil, untuk pengembangan usaha dengan prinsip syariah.

Menurut Anton Yudi Setianto BPKB adalah buku yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh Satuan Lalulintas Polri sebagai bukti kepemilikan kendaraan bermotor. BPKB berfungsi sebagai surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor. BPKB dapat disamakan dengan certificate of ownership yang disempurnakan dan merupakan dokumen penting. BPKB juga dapat dijadikan sebagai jaminan atau tanggungan dalam pinjam-meminjam berdasarkan kepercayaan masyarakat. BPKB berisi semua data identifikasi kendaraan bermotor seperti nomor polisi, merk dan tipe, tahun

¹¹ Pegadaian Syariah, “Pegadaian Arrum BPKB” (On-line), tersedia di :<http://www.sahabatpegadaian.com>. (09 april 2019).

pembuatan, nomor mesin, nomor rangka, dan asal usul kendaraan seperti negara pembuatan, cara mengimpor, nama perusahaan penjual atau deler dan nama pembeli atau pemiliknya.¹²

Jadi pada intinya ARRUM BPKB adalah pembiayaan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan usaha mikro kecil dan menengah dengan berupa jaminan bukti kendaraan bermotor/mobil atau BPKB.

2. Dasar Hukum ARRUM BPKB

- a. Pembiayaan ARRUM menurut undang-undang yang mengaturnya yaitu menurut Surat Edaran (SE) No.14/US.200/2008 tentang penyaluran pembiayaan ARRUM.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
- c. Fatwa DSN NO: 68/DSN-MUI/III/2008 tentang tasjily. Rahn tasjily disebut juga dengan Rahn Ta'mini, Rahn Rasmi, atau Rahn Hukmi adalah jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan (murtahin) hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fisik barang jaminan tersebut (marhun) tetap berada dalam penguasaan dan pemanfaatan pemberi jaminan (rahin).¹³

¹² Anton Yudi Setianto, et. Al. Panduan Pelengkap Mengurus Perijinan Dan Dokumen (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), h. 23-24.

¹³ Dewan Syariah Nasional MUI, "Fatwa DSN NO: 68/DSN-MUI/III/2008" (On-line). tersedia di :<https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/rahn-tasjily> (18 mei 2019)

D. UMKM

1. Pengertian UMKM

Definisi dan kriteria UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) seperti diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab I Pasal 1 serta Bab IV Pasal 6 adalah sebagai berikut:

a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, yaitu:

1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil, yaitu:

1). memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- 2). memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yaitu:
- 1). memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2). memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).¹⁴

¹⁴ Muhammad Fuad, Meilyda Trianna,” Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa)” J-Ebis Vol. 3 No. 2 Juni 2018, h.220

2. Karakteristik UMKM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tentang karakteristik UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu bisa diganti.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu bisa pindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun. Dan tidak memisahkan keuangan keluarga dan keuangan usaha
- d. Sumber daya manusiawinya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- e. Umumnya belum ada akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank.
- f. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas Lainnya.¹⁵

¹⁵ Menteri Keuangan, Karakteristik UMKM, No.40/KMK.06/2003

E. RAHN

1. Definisi Gadai Syariah (Rahn)

Rahn menurut syariah adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali. Rahn juga bisa diartikan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, hingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semuanya atau sebagian. Dengan kata lain, rahn adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain, dengan utang sebagai gantinya.¹⁶

Rahn dalam istilah terminologi positif disebut dengan barang jaminan, tanggungan dan runggahan. Dalam Islam rahn merupakan sarana tolong menolong bagi umat Islam, tanpa adanya imbalan.¹⁷

Sedangkan menurut istilah syara', yang dimaksud dengan rahn adalah menjadikan suatu barang yang mempunyai nilai harta dalam pandangan syara' sebagai jaminan utang. Yang memungkinkan untuk mengambil seluruh atau sebagian utang dari barang tersebut.¹⁸

Pengertian gadai atau rahn secara bahasa adalah tetap, kekal dan jaminan. Sedangkan pengertian secara istilah adalah menyandera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak dan dapat

¹⁶ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah - Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 173.

¹⁷ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Griya Media Pratama, 2000), h. 251.

¹⁸ Abdul Ghofur Ansori, *Gadai Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada, 2005), h.88.

diambil kembali sejumlah harta dimaksud sesudah ditebus. Menurut Kitab Undang-Undang Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seseorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

2. Dasar Hukum Gadai Syariah (Rahn)

a. Al-Qur'an

Para ulama fiqih mengemukakan bahwa akad ar-rahn dibolehkan dalam Islam berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Adapun dasar hukum gadai terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 283 Allah berfirman:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ
بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۚ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah : 283)

- b. Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002, tanggal 26 Juni 2002 yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan dengan ketentuan umum rahn dan ketentuan penutup.¹⁹

¹⁹*Fatwa DSN-MUI*

F. Teori Ekonomi Islam

Hukum gadai syariah untuk pemenuhan prinsip-prinsip syariah yang berpegang pada Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 28 Maret 2002 oleh Ketua dan Sekretaris Dewan Syariah Nasional tentang rahn yang menentukan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai barang jaminan hutang dalam bentuk rahn dibolehkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Murtahin (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan Marhun(barang) sampai semua hutang rahin (yang menyerahkan barang) dilunasi.
2. Marhun dan manfaatnya tetap menjadi milik rahin. Pada prinsipnya, marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh murtahin kecuali seizin rahin, dengan tidak mengurangi nilai marhun dan pemanfaatannya itu sekedar mengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
3. Pemeliharaan dan penyimpanan marhun pada dasarnya menjadi kewajiban rahin, namun dapat dilakukan juga oleh murtahin, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban rahin.
4. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
5. Penjualan marhun
 - a. Apabila jatuh tempo, murtahin harus memperhatikan rahin untuk segera melunasi hutangnya.

- b. Apabila rahin tetap tidak dapat melunasi hutangnya, maka marhun dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai dengan syariah.
- c. Hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi hutang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan .
- d. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik rahin dan kekurangannya menjadi kewajiban rahin.
- e. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Muamalah Indonesia (BAMUI) setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.²⁰



²⁰ Wirdatul Jannah, kelayakan nasabah dalam pengajuan Arrum pada perum pegadaian syariah cabang bangkinang menurut ekonomi islam (Skripsi Program Ekonomi Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2011).

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat keuntungan dari hasil usahanya. Karena pendapatan usaha merupakan tujuan dari orang melakukan bisnis. Pendapatan merupakan faktor penting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Hadirnya produk pembiayaan ARRUM BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim memiliki tujuan yang sangat penting yaitu dalam membantu para pengusaha mikro untuk mengembangkan usahanya dengan sistem pembiayaan tanpa bunga berdasarkan prinsip syariah. Berjalannya usaha nasabah tidak terlepas dari berbagai hambatan dalam melaksanakan usaha. Berdasarkan jumlah nasabah pada tahun 2018 berjumlah 15 orang yang melakukan pembiayaan ARRUM BPKB. Terdapat 13 nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan bersih dikarenakan pembiayaan yang didapat digunakan untuk menambah stok barang. Dan 2 nasabah tidak mengalami peningkatan pendapatan karena pembiayaan yang didapat digunakan untuk membarui peralatan untuk usahanya. Berikut data nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan dan tidak mengalami peningkatan pendapatan usaha.

TABEL 4.1

**Tabel Pendapatan Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang
Arif Rahman Hakim tahun 2018 (Total Pendapatan Bersih perbulan)**

No	Nama	Pendapatan sebelum	Pendapatan sesudah
1	Nita rosilawati	Rp 8.000.000,00	Rp 12.000.000,00
2	Mindra ra'uf	Rp 3.000.000,00	Rp 5.000.000,00
3	Gilang anugerah	Rp 7.000.000,00	Rp 9.000.000,00
4	Juliman	Rp 15.000.000,00	Rp 19.000.000,00
5	Sugin moyana	Rp 15.000.000,00	Rp 20.000.000,00
6	Lena merleni	Rp 8.000.000,00	Rp 8.000.000,00
7	Faulia hanim	Rp 3.000.000,00	Rp 4.500.000,00
8	Chandra arifin	Rp 3.000.000,00	Rp 4.000.000,00
9	Etty suriah	Rp 22.000.000,00	Rp 25.500.000,00
10	Ika sari	Rp 3.000.000,00	Rp 4.500.000,00
11	Hotlita saulina	Rp 4.000.000,00	Rp 5.500.000,00
12	Chici gamiarti	Rp 25.000.000,00	Rp 28.000.000,00
13	Sapti'ah	Rp 12.000.000,00	Rp 14.000.000,00
14	Fitri lestari	Rp 4.000.000,00	Rp 5.000.000,00
15	Dede nurasiah	Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00

Sumber : Data Olahan Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

Berdasarkan hasil wawancara nasabah diatas bahwa nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan usaha sebanyak 13 orang dengan kenaikan pendapatan bersih berkisar sebesar Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 setiap bulan. Dan 2 nasabah tidak mengalami peningkatan pendapatan nasabah karena pembiayaan yang didapat digunakan untuk menambah perlengkapan usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lena Marleni dan ibu Dede Nurasiah bahwa mereka menggunakan dana pembiayaan ARRUM BPKB untuk tujuan menambah perlengkapan usaha nya. walaupun tidak mengalami peningkatan pendapatan. Namun memberikan dampak yang cukup baik bagi usahanya kedepan.

Berdasarkan 13 nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan usaha, dikarenakan pembiayaan yang digunakan untuk menambah stok barang usahanya adalah ibu Nita rosilawati dan etty suriah yang menggunakan dana nya untuk menambah stok alat kecantikan untuk salon nya, bapak mindra ra'uf dan bapak Chandra arifin yang menggunakan dana untuk menambah stok sayuran nya karena semakin hari permintaan pelanggan semakin meningkat, bapak gilang anugerah dan bapak sugin moyana menggunakan dananya untuk menambah alat jual bengkel nya, bapak juliman dan ibu saptiah menggunakan dana nya untuk menambah stok pakaian dagangannya kerena banyak nya permintaan dari pelanggan akan usaha nya, ibu faulia hanim,fitri lestari, ika sari dan hotlita saulina menggunakan dana nya untuk menambah stok sayuran dan lainnya untuk dimasak dan dijual, ibu chici gamiarsi menggunakan dana nya untuk menambah stok kayu pada usahanya.

Berdasarkan tabel diatas nasabah yang menggunakan pembiayaan untuk menambah stok barang sebanyak 13 orang dengan peningkatan pendapatan pada usahanya dan nasabah yang menggunakan pembiayaan untuk Menambah perlengkapan usahanya yaitu 2 orang dan tidak mengalami peningkatan pada usahanya.

B. Analisis produk Pembiayaan Arrum BPKB ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

Pembiayaan ARRUM BPKB adalah salah satu produk Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim yang merupakan singkatan dari ar-rahn untuk usaha mikro. dengan jaminan berupa surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor atau BPKB. Pembiayaan ARRUM BPKB bertujuan untuk membantu para pengusaha mikro, kecil dan menengah. Untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan berupa surat kepemilikan kendaraan atau BPKB. Namun kendaraan tersebut dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional pemilik. Pembiayaan ARRUM BPKB menggunakan konstruksi secara pinjaman gadai maupun fudisia.

Analisis produk pembiayaan ARRUM BPKB ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Penilaian berdasarkan perspektif ekonomi Islam merupakan cara pandang yang berlandaskan sesuai dengan prinsip syariat Islam. Sistem ini bertitik tolak dari Allah SWT, dan menggunakan sarana yang tidak terlepas dari Allah SWT.

Pelaksanaan pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan pendapatan nasabah pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim dalam perspektif ekonomi Islam merupakan penilaian atas pelaksanaan yang dijalankan oleh Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim dalam memberikan pembiayaan ARRUM BPKB serta dalam meningkatkan pendapatan nasabah pegadaian syariah berdasarkan pada penilaian prinsip-prinsip ekonomi Islam, sebagai berikut :

1. Siddiq

Adapun dasar hukum siddiq atau jujur terdapat pada surat Maryam ayat 50 Allah berfirman :

وَوَهَبْنَا لَهُمْ مِّن رَّحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا ﴿٥٠﴾

Artinya : “dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik lagi tinggi” (Q.S Maryam: 50)

Sifat Siddiq (benar, jujur) yang harus menjadi visi hidup setiap muslim karena hidup kita berasal dari Yang Maha Benar, maka kehidupan di dunia pun harus dijalani dengan benar, supaya kita dapat kembali pada pencipta kita Yang Maha Besar. Dengan demikian, tujuan hidup muslim sudah terumus dengan konsep turunan khas ekonomi dan bisnis efektivitas (mencapai tujuan yang tepat, benar) dan efisein (melakukan kegiatan yang benar, yakni menggunakan teknik dan metode yang tidak menyebabkan kemubaziran). Bahwasannya pada kegiatan pelaksanaan pembiayaan ARRUM BPKB yang dijalankan oleh Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim. Berjalan sesuai dengan standar oprasional yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN NO: 68/DSN-MUI/III/2008 tentang tasjily. Rahn tasjily disebut juga dengan Rahn Ta'mini, Rahn Rasmi, atau Rahn Hukmi adalah jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan (murtahin) hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fiksi barang jaminan tersebut (marhun) tetap berada dalam penguasaan dan pemanfaatan pemberi jaminan (rahin). Dan berdasarkan Fatwan DSN Rahn Tasjily pegadaian Syariah tidak diperbolehkan menggunakan unsur bunga dalam transaksinya. Namun

menggunakan sistem ijarah yaitu biaya sewa atas pemeliharaan barang yang digadaikan. Biaya sewa yang ditetapkan oleh pegadaian syariah sebesar 1% dari total pembiayaan yang didapat. Biaya ijarah atau sewa yang ditetapkan oleh pegadaian syariah cenderung lebih tinggi dari pembiayaan bank konvensional, seperti produk pembiayaan bank BRI yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang merupakan produk pembiayaan untuk tujuan mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah. Dengan suku bunga ringan dan tetap yaitu 0,14% perbulan. Salah satu penyebab pegadaian syariah kurang berkembang ialah dengan biaya ijarah atau sewa yang tidak kompetitif dan cenderung lebih tinggi.

2. Amanah

Adapun dasar hukum amanah atau dapat dipercaya terdapat pada surat Asy-Syu'ara ayat 106-107 Allah berfirman :



Artinya : “ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?. Sesungguhnya aku adalah seorang Rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu”(Q.S Asy-Syu'ara: 106 107)

Amanah (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas). Amanah menjadi misi seorang muslim. Karena seorang muslim hanya dapat menjumpai Sang Maha Benar dalam keadaan ridha dan diridahi. Prinsip amanah dan tanggung jawab setiap individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam sehingga ditekankan dalam banyak Al Qur'an dan dalam hadis Nabi. Setiap transaksi kegiatan bermuamalah selalu hadirnya prinsip amanah atau tanggung jawab dan dapat dipercaya. Dalam kegiatan pelaksanaan pembiayaan ARRUM BPKB Pada Cabang Syariah Arif

Rahman Hakim, memberikan kepercayaan kepada nasabah berupa sejumlah dana pembiayaan untuk membantu pelaksanaan usaha yang dijalankan nasabah. selain adanya pemberian pembiayaan ARRUM BPKB. Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim berupaya membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatan usaha nasabah dengan adanya agen pegadaian syariah. Upaya ini dilakukan untuk mengoptimalkan nasabah agar dapat mengembangkan usaha dan dapat memperoleh peningkatan pendapatan usaha. kepercayaan diberikan agar nasabah pun dapat bertanggung jawab mengembalikan dana pembiayaan tersebut berdasarkan kesepakatan dan akad yang telah dibuat. Dalam transaksinya nasabah mempercayai bahwa Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim menyimpan jaminan BPKB Kendaraan secara baik dan tidak menyalahgunakannya.

3. Fathonah

Adapun dasar hukum fathonah atau kecerdikan terdapat pada surat Al Maidah ayat 67 Allah berfirman :

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾

Artinya: “Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”. (Q.S Al-Maidah: 67)

Sifat fathonah (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dapat dipandang sebagai strategi hidup setiap muslim, karena untuk mencapai Sang Maha Benar ,

seorang muslim harus mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh-Nya. Implikasi ekonomi dan bisnis dari sifat ini adalah bahwa segala aktivitas harus dilakukan dengan Ilmu, kecerdasan dan pengoptimalan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Jujur, benar, kredibel dan bertanggung jawab saja tidak cukup dalam berekonomi dan bisnis. Dalam hal ini pelaksanaan pemberian pembiayaan ARRUM BPKB tidak hanya sebatas memberikan dana untuk menunjang usaha yang dijalankan nasabah. namun Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim memberikan pelatihan usaha setiap 6 bulan sekali, untuk memberikan motivasi dan semangat berusaha kepada nasabah pembiayaan ARRUM BPKB agar dapat mengoptimalkan pembiayaan yang diterima untuk menunjang usaha dan berinovasi dalam menjalankan usaha dan dapat mengakibatkan keberlangsungan usaha nasabah. Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim berupaya dalam membantu meningkatkan pertumbuhan UMKM berdasarkan adanya pelatihan serta agen usaha pegadaian syariah

4. Tabligh

Adapun dasar hukum tabligh atau keterbukaan terdapat pada surat Al An'am ayat 83 Allah berfirman :

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ ۖ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مِّنْ نَّشَاءٍ ۚ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ

عَلِيمٌ

Artinya: “dan Itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui” (Q.S Al-An'am: 83)122 Sifat tabligh (komunikasi, keterbukaan, pemasaran). Kegiatan ekonomi dan

bisnis manusia harus mengacu pada prinsip-prinsip yang telah diajarkan oleh Nabi dan Rasul. Sifat tabligh dalam prinsip ekonomi islam merupakan prinsip ilmu komunikasi (personal maupun massal), pemasaran, penjualan, periklanan, pembentukan opini massa, open management, dan lain-lain. Dalam hal ini pembiayaan ARRUM BPKB dalam pelaksanaannya berupaya dalam membantu nasabah agar tidak terdapat kredit macet atau bermasalahan dengan upaya memberikan kualitas pelayanan serta manajemen sebaik mungkin dan peningkatan usaha dengan adanya pelatihan serta adanya agen pegadaian syariah. Hal ini dilakukan agar tidak ada jarak antara nasabah dan pihak pegadaian syariah dalam pemberian pembiayaan. Dan nasabah pun dapat mengoptimalkan dan transparan dalam melaksanakan usaha yang dijalankan. pegadaian syariah pun dapat mendapatkan keuntungan dalam melakukan pemasaran produk Pembiayaan ARRUM BPKB pada nasabah yang menjadi agen pegadaian syariah. Pelaksanaan pembiayaan ARRUM BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim kurang berdasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi islam yang menjunjung nilai siddiq, amanah, fatonah dan tabligh. Hal ini berdasarkan pada praktik yang dilaksanakan dalam memberikan pembiayaan yaitu biaya ijarah atau biaya sewa yang tidak kompetitif atau cenderung lebih tinggi dari pada bank konvensional yang lebih rendah dan cenderung tetap. Hal ini mengakibatkan pegadaian syariah tidak berkembang dengan baik. Karena kurangnya minat masyarakat menggunakan produk pegadaian syariah. Dan cenderung lebih menggunakan produk bank konvensional yang biaya kredit lebih cenderung ringan. Oleh karena itu pegadaian syariah harus dapat menurunkan biaya sewa atau

ijarah yang dimiliki serta adanya inovasi produk yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam agar pegadaian syariah lebih dapat berkembang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim yakni, dari data 15 nasabah pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim terdapat 13 nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan karena pendapatan yang didapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan 2 nasabah yang tidak mengalami peningkatan pendapatan, karena pendapatan yang didapat untuk menambah peralatan usahanya.
2. Produk pembiayaan Arrum BPKB ditinjau dari Pespektif Ekonomi Islam, karyawan dan nasabah telah melaksanakan kegiatannya dengan mengikuti pedoman Prinsip Syariah, dan mengikuti rukun dan syarat yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Pegadaian Syariah harus memberikan penjelasan yang lengkap kepada nasabah mengenai produk Arrum BPKB karena tidak semua nasabah tahu mengenai produk Arrum BPKB, dengan memberikan penjelasan yang lengkap maka tidak akan menimbulkan ketidakjelasan dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pembiayaan ARRUM BPKB dalam meningkatkan pendapatan nasabah pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim kurang sesuai dengan prinsip ekonomi islam yang menjunjung nilai siddiq, amanah, fatonah dan tabligh.

B. Saran

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi ini, maka penulis ingin mengemukakan yang mungkin ada manfaatnya bagi kita semua.

Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Kepada pihak Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim yang merupakan lembaga keuangan syariah yang memberikan pembiayaan ARRUM BPKB yang diperuntukan untuk pengusaha mikro kecil dan menengah. Diharapkan dapat lebih meningkatkan produk ARRUM BPKB serta selalu membantu para pengusaha mikro kecil dan menengah.
2. Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim wajib melakukan pendampingan atau melakukan survei secara berkala terhadap perkembangan pembiayaan.
3. Dalam pelaksanaan produk ARRUM BPKB pada Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim diharapkan dapat menurunkan biaya ijarah atau sewa agar lebih ringan dari bank konvensional.
4. Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung dapat memberikan pembiayaan sesuai dengan nilai faksiran yang telah ditetapkan kepada nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Narbuko Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013, Cetakan ke-13
- A Karim Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Ali, Zainuddin, *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016
- Aprilia, Eka, *Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 75 IB terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* . Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013, Cet. Ke-15
- Bungin, burhan, *Metodologi penelitian social*. Surabaya:airlangga university press: 143, 2001
- Creswell, john w, *research design pendekatan kualitatif*. Yogyakarta: pustaka pelajar:28, 2012
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h.49
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h.395
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Pustaka Grafika: Jakarta, 2003), h.43
- Dewan Syariah Nasional MUI, “Fatwa DSN NO: 68/DSN-MUI/III/2008” (On-line) Tersedia di :<https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/.rahn>. (18 Mei 2019).
- Etta Mamang Sangadiji, Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Febriyanti, *Kontribusi pembiayaan dana produktif usaha mikro (ARRUM) pada pegadaian syariah cabang H.R Soebrantas dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM)*. Skripsi UIN Sultan syarif kasim riau, 2014

Fuad Muhammad, Meilyda Trianna. *Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm* (Studi Kasus Produk Arum Dikota Langsa) J-Ebis. 3(2):221. 2018

Ghofur Ansori Abdul, *Gadai Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada, 2005).

Hadijah Siti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Kantor Cabang Pegadaian Syariah (KCPS)* Denpasar. 5(1): 3, 2015

Harianro Budiman Setyo, *Kedudukan gadai Syariah (Rahn Dalam Sistem Hukum Jaminan Indonesia*. Jurnal Dinamika Hukum. 10(1): 23, 2010

Huda, nurul dkk. *Lembaga Keuangan Islam* . Jakarta:prenadamedia group.

Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: KENCANA, 2011.

Jannah Andhinie Rahmatul, *Implementasi Marketing Mix (7P'S) Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Rahn di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018

Jannah Wirdatul, *kelayakan nasabah dalam pengajuan arum pada perum pegadaian syariah cabang bangkinang menurut ekonomi islam* . Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011

Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Khotibul Umam, *Perbankan Syariah - Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2016), h. 173.

Lia Sukmawati, *“Strategi Pemasaran Pegadaian Syariah Dalam Mempertahankan Market Share (Studi Pada Unit Pegadaian Syariah Ajibarang)”*, (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, 2016), h. 8

Moloeng, lexy j, *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta:Remaja Rosdakarya: 5, 2009

Muftifiandi, Peran Pembiayaan Produk AR-RUM bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang. *Jurnal IFinance* Vol. 1, No. 1. Juli 2015.

Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 113.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UUP) AMPYKPN, 2005

Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2009.

Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, UII Press, Yogyakarta, 2004, hlm. 51.

Nasrun Haroen, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Griya Media Pratama, 2000), h. 251.

Nasution, *Metode Research – Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Nazir, moh, *Metode penelitian*. Bogor: ghalia Indonesia: 63, 2005

Pegadaian Syariah, “Pegadaian Arrum BPKB” (On-line), tersedia di :<http://www.sahabatpegadaian.com>. (09 April 2019).

Ratu Desta, *Analisis Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Universitas Islam Ngeri Raden Intan Lampung, 2018

Rianse, usman, dkk, *Metodologi penelitian social dan ekonomi teori dan aplikasi*. Bandung: alfabeta: 9, 2012

Rivai Veithzal, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.

Setianto Anton Yudi, Et Al .2008. *Panduan Pelengkap Mengurus Perijinan Dan Dokumen* . Jakarta: Forum Sahabat.: 23-24

Silvanita, Ktut, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga, 2009

Soemitra, Andri, *Bank lembaga keuangan syariah*. Jakarta: prenadamedia group, 2016

Surahman, Maman, *Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah*. *Jurnal Law And Justice*. 2(2):135, 2017

Ummah Fina Safinatul, *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018

Usman Husaini, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Bumi Aksara, 2007), h. 82.

Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), h. 711.

Wahdah Lia Lisara, *Analisis Pengaruh Modal Dan Pembiayaan ARRUM Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru*. Skripsi Program Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Surakarta, 2017.

Website Resmi pegadaiansyariah.co.

Wilantara Rio F, Susilawati, *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h.8

Zainuddin, *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafik, 2008.

LAMPIRAN



DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Nurul Khoiriah selaku Pengelola Unit Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim



Wawancara dengan bapak Didiek Permadi selaku Pengelola Agunan Pegadaian Cabang Arif rahman Hakim



Wawancara dengan ibu Dede Nurasiah selaku Nasabah Pegadaian Cabang Arif rahman Hakim



Wawancara dengan ibu Etty Suriah selaku Nasabah Pegadaian Cabang Arif rahman Hakim

PANDUAN WAWANCARA

Responden : Karyawan Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim

A. Identitas Responden

1. Nama : Didiek Permadi
2. Umur : 30 Tahun
3. Jabatan : Pengelola Agunan

B. Daftar Pertanyaan

1. Kapan Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim didirikan ?
2. Apa yang menjadi latar belakang didirikannya Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim ?
3. Apa visi dan misi dari Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim ?
4. Apa saja produk yang ada di Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim ?
5. Apa yang dimaksud dengan produk ARRUM BPKB ?
6. Kapan diluncurkannya produk ARRUM BPKB ?
7. Apa tujuan dibentuknya produk ARRUM BPKB ?
8. Bagaimana mekanisme prosedur pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Cabang Arif Rahman Hakim ?
9. Mengapa jumlah nilai taksiran dengan jumlah pembiayaannya besar perbedaan nilainya?
10. Mengapa kenaikan nasabah sedikit setiap tahunnya?

PANDUAN WAWANCARA

Responden : Nasabah Arrum BPKB Pegadaian Syariah

A. Identitas Responden

1. Nama : Etty Suriah
2. Umur : 30 Tahun
3. Pekerjaan : Pekerja dibidang Jasa (Salon Kecantikan)

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang produk ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim ?
2. Apa alasan anda menggunakan produk ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim ?
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai syarat-syarat yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim ?
4. Berapa keuntungan atau pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan produk pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim ?
5. Berapa modal awal anda dalam menjalankan usaha ?
6. Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah menggunakan produk pembiayaan ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim ?
7. Digunakan untuk apa saja pembiayaan yang anda terima ?
8. Apakah ada kendala dalam mencicil uang pinjaman?